

**PROFESI OJEK RUTE SABBANG-SEKO DALAM  
MEMENUHI KEBUTUHAN HIDUP**

**Skripsi**

*Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban sebagai Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam (IAIN) Palopo*



Disusun oleh:

**LISRANI  
17 0403 0031**

**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PALOPO  
2021**

**PROFESI OJEK RUTE SABBANG-SEKO DALAM  
MEMENUHI KEBUTUHAN HIDUP**

**Skripsi**

*Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban sebagai Salah Satu Syarat  
Guna Memeroleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam (IAIN) Palopo*



Disusun oleh:

Lisriani  
NIM. 17 0403 0031

**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PALOPO  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisriani

NIM : 17 0403 0031

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul : Profesi Ojek Rute Sabbang Seko Dalam Memenuhi  
Kebutuhan Hidup“.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

IAIN PALOPO

Palopo,.....2021

Pembuat Pernyataan

Lisriani  
NIM 17 0403 0031

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Profesi Ojek Rute Sabbang-Seko dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup yang ditulis oleh Lisriani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0403 0031, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 1 Oktober 2021 Miladiyah bertepatan dengan 24 Safar 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 12 Oktober 2021

### TIM PENGUJI

1. Hendra Safri, S.E., M.M. Ketua Sidang
2. Muzayyanah Jabani, ST., M.M. Penguji I
3. Edi Indra Setiawan, SE.,M.M. Penguji II
4. Nurdin Batjo, S.Pt.,M.M. Pembimbing

()  
()  
()  
()

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Pogram Studi  
Manajemen Bisnis Syariah

  
Dr. Hj. Ramlah M. M.M.  
NIP. 19610208 199403 2 001

  
Muzayyanah Jabani, ST., MM  
NIP. 19750104 200501 2 003

## PRAKATA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi pada Program studi Manajemen Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW nabi akhirul zaman sang pemberi syafaat yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat Islam.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan, dorongan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo periode 2019-2024. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II dan Wakil Rektor III IAIN Palopo, yang telah mengembangkan IAIN Palopo.
2. Ibu Dr. Hj. Ramlah M.,M..M Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Wakil Dekan I, II dan III.
3. Ibu Dr. Muzayyanah Jabani, ST. M.M. ketua Program Studi Manajemen Bisnis Islam IAIN Palopo.

4. Bapak Nurdin Batjo. S.Pt., M.M., M.Si, pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis.
5. Para Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Bisnis Islam IAIN Palopo, yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas, semoga Allah swt, membalasnya dengan kebaikan yang banyak.
6. Kepala dan karyawan Perpustakaan IAIN Palopo yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama peneliti menjalani studi.
7. Kepada masyarakat Seko, dan para informan yang telah membantu dalam proses memperoleh data penelitian dan penyusunan skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tuaku Ayahanda Arpa M dan ibunda Jumsia P yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, dan mendo'akan dengan penuh kasih sayang yang senantiasa memberikan semangat juang untuk putrinya sehingga penulisan skripsi ini berjalan sesuai yang diharapkan.
9. Kepada Kim Namjoon, Kim Seok Jin, Min Yoon Gi, Jung Ho Seok, Park Ji Min, Kim Tae Hyung, Jeoh Jeong Guk, and all members BTS yang selalu menjadi moodbosster dan motivasi penulis dalam menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman kelas Manajemen Bisnis Islam angkatan 2017.

Mengakhiri prakata ini penulis juga berharap agar skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi para pembaca.

Palopo, 13 September 2021

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab*

Daftar huruf bahasa Arab beserta transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tandaapa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā’</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*  
هَوْلَ : *hau-la*

### 1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...   آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta  
رَمَى : rāmā  
قِيلَ : qīla  
يَمُوتُ : yamūtu

### 2. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*  
الْمَدِينَةُ الْفَائِضَةُ : *al-madīnah al-fādilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

### 3. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (حِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

#### 4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

#### 5. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*  
النَّوْعُ : *al-nau'*  
شَيْءٌ : *syai'un*  
أُمِرْتُ : *umirtu*

## 6. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'in al-Nawāwī*  
*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

## 7. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ      بِاللَّهِ  
*dīnullāh*      *billāh*

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

## 8. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abu)

## ***B. Daftar Singkatan***

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
MI	= Madrasah Ibtidaiyah
MTS	= Madrasah Tsanawiyah

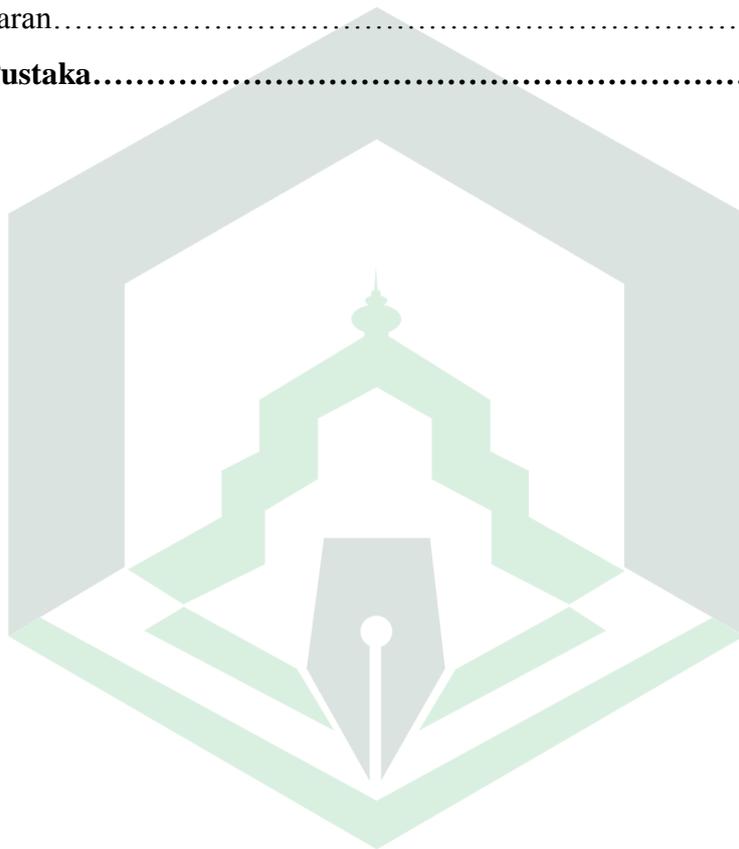


**IAIN PALOPO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>iv</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
C. Defenisi Istilah .....	34
D. Informan/Subjek Penelitian.....	35
E. Sumber Data.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
H. Jadwal Kegiatan .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Hasil penelitian .....	40

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
2. Profesi Ojek Rute Sabbang-Seko dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup.....	46
B. Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	62
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>64</b>



**IAIN PALOPO**

## ABSTRAK

**Lisriani, 2021.** “Profesi Tukang Ojeng Rute Sabbang-Seko dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup”, Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh bapak Nurdin Batjo. S.Pt., M.M., M.Si,

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan dari Kecamatan seko yang merupakan daerah terpencil dikabupaten Luwu Utara, untuk sampai ke kecamatan terdekat yaitu Sabbang, Masamba dan sekitarnya, bisa dilakukan melalui jalur udara dengan menggunakan pesawat dan jalur darat yaitu menggunakan ojek sehingga dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat seko mengambil pekerjaan sebagai tukang ojek dengan melihat peluang yang ada demi menunjang kebutuhan keluarga. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana profesi ojek memenuhi kebutuhan hidup masyarakat di Desa Lodang Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana profesi ojek memenuhi kebutuhan hidup masyarakat di Desa Lodang Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara.

Penulisan ini dikembangkan dengan berorientasi pada pendekatan kualitatif dengan analisis data melalui 3 tahapan (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) kesimpulan. Berlandaskan metode tersebut hasil penelitian ini menunjukkan profesi ojek yang dilakukan oleh masyarakat Seko sebagai bentuk tanggung jawab seorang kepala keluarga dalam membiayai kebutuhan keluarga. Masyarakat Seko memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menjalani profesi ojek dengan rute Seko-Sabbang. Adapun penghasilan yang didapatkan yakni berkisar antara 500.000-1.000.000 perhari. Dengan penghasilan tersebut mampu memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan masyarakat Seko. Selain itu kebutuhan hidup lainnya pun juga terpenuhi. Meski menjalani pekerjaan yang tidak mudah dengan beberap kendala seperti medan, cuaca dan juga jarak tempuh. Masyarakat Seko mampu melalui kendala tersebut demi memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

**Kata Kunci:** Profesi Ojek Rute Sabbang Seko, Kebutuhan Hidup.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Dalam melakukan kegiatan sehari-hari khususnya dalam kegiatan sosial, manusia akan selalu membutuhkan dan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya, begitu juga dalam kegiatan ekonomi manusia selalu membutuhkan orang lain untuk saling memenuhi kebutuhan demi keberlangsungan hidup. Hubungan antar manusia atau bersosial merupakan kebutuhan primer dimana tidak satupun manusia yang mampu hidup sendiri, hubungan ini terbentuk karena kesadaran dan kesediaan mengurangi kepentingan pribadi guna terciptanya kepentingan bersama.<sup>1</sup>

Setiap manusia pasti memiliki kebutuhan hidup yang diperjuangkan melalui perbuatan atau tingkah lakunya. Setiap individu perlu memenuhi kebutuhan hidupnya agar bertahan hidup dan berkembang lebih layak. Setiap orang akan berusaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Kebutuhan ini terdiri dari rasa aman, rasa memiliki dan dimiliki atau kasih sayang, penghargaan, aktualisasi diri, kebutuhan untuk tahu dan memehami, kebutuhan estetik atau keindahan. Kebutuhan fisiologi berupa makanan minuman dan tempat tinggal dan istirahat yang cukup. Menurut Schult dalam bukunya bahwa kebutuhan meruoakan suatu keadaan atau kondisi dari individu yang bilamana tidak direalisasikan atau ditampilkan akan menghasilkan akibat yang tidak

---

<sup>1</sup> Nurdin Batjo dan Mahadin Shaleh. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit Aksara Timur. 2018. h.97.

menyenangkan bagi individu. Apabila kebutuhan akan sesuatu dihayati, maka timbul dorongan sebagai daya pengaruh untuk melakukan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan itu.<sup>2</sup>

Indonesia setiap tahunnya selalu berusaha mencapai target pertumbuhan ekonomi yang sudah ditetapkan. Berbagai cara dilakukan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi diantaranya meningkatkan investasi, kualitas sumber daya manusia dan nilai ekspor, membuka lapangan kerja serta memperbaiki infrastruktur. Namun pada saat ini pemanfaatan peningkatan pertumbuhan ekonomi itu tidak dapat dirasakan oleh semua orang. Khususnya bagi para tukang ojek.

Negara Indonesia merupakan negara keempat dari sepuluh negara yang berpenduduk terbesar di dunia. Pembangunan dalam satu negara, kota dan desa membutuhkan jasa angkutan yang cukup serta memadai. Kebutuhan jasa pengangkutan atau disebut juga dengan transportasi merupakan kebutuhan turunan sebagai akibat aktivitas ekonomi, sosial dan sebagainya. Tanpa adanya transportasi maka manusia akan kesulitan untuk terhubung ke daerah atau kepulauan lainnya<sup>3</sup>.

Transportasi merupakan suatu alat yang digunakan manusia atau barang untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan mampu

---

<sup>2</sup> Schult. Duane. Priskologi Pertumbuhan, Model-model kepribadian Sehat. Yogyakarta: Kanisius. 1991.

<sup>3</sup> Andhika Cahya Purwanto, dkk, 'Eksistensi Ojek Pangkalan Didalam Perkembangan Transportasi Berbasis', *Solidarity*, 7.1 (2018), 243–55.

menjadi sebuah alat untuk memudahkan masyarakat dalam berpindahdaritempat satu ke tempat lainnya. Dalam berbagai jenis transportasi ada salah satu jenis transportasi yang digunakan untuk kepentingan masyarakat bersama adalah transportasi umum<sup>4</sup>.

Transportasi sangat berperan penting bagi daerah baik itu pedesaan maupun kota, di negara-negara yang sedang berkembang, karena menyediakan akses bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa sehari-hari, serta meningkatkan kehidupan sosial ekonomi. Akses terhadap informasi, pasar, dan jasa masyarakat dan lokasi tertentu, serta peluang-peluang baru kesemuanya merupakan kebutuhan yang penting dalam proses pembangunan<sup>5</sup>. Dalam perkembangannya transportasi terus berkembang dari masa ke masa serta berevolusi. Perkembangan transportasi setelah jaman industrialisasi berjalan dengan sangat cepat, yang dulunya transportasi dibantu dengan pemanfaatan hewan untuk berjalan didarat dan menggunakan rakit untuk berjalan melintasi sungai kini berganti dengan transportasi yang lebih canggih seperti pesawat, mobil, motor dll yang kini memudahkan untuk berpindah kesuatu tempat.

Berpergian dari satu tempat ketempat lainnya adalah aktivitas yang terjadi di semua mahluk hidup. Ojek adalah salah satu transportasi yang menyediakan layanan jasa antar. Eksistensi ojek sangat terasa terutama penyambung tujuan aktivitas manusia yang lokasinya terpencil yang tidak dapat ditempuh oleh transportasi yang lebih besar seperti mobil atau kendaraan lainnya.

---

<sup>4</sup>Rahmania N U R Bayti and others, 'Paguyuban Ojek Pangkalan', 2018.

<sup>5</sup>Sutami Silandoe, *Keterkaitan jalur Transportasi dan Interaksi Ekonomi Kabupaten Konawe Utara dengan Kbuupaten Kota Sekitarnya*, jurnal Progres Ekoniomi Pembangunan Volume 1, Nomor, 1,2016, h, 50.

Ojek merupakan jenis kendaraan motor roda dua yang berfungsi sebagai layanan jasa transportasi yang termasuk dalam kategori kendaraan umum pengangkutan secara kontrak. Ojek menjadi salah satu pekerjaan atau mata pencaharian beberapa masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Setiap kepala rumah tangga selalu berupaya dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dengan pendapatan yang dimiliki. Sehingga tak jarang kepala keluarga mencari alternatif sebagai tukang ojek dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Ojek ini pada dasarnya dimiliki oleh Individu atau masyarakat yang beraktivitas sebagai tukang ojek, biasanya mereka berasal dari golongan menengah kebawah. Mereka bersifat bebas dan tidak terikat oleh setoran, peraturan dan kontrak dengan siapapun.<sup>6</sup>

Kecamatan seko merupakan daerah terpencil dikabupaten Luwu Utara, untuk sampai ke kecamatan terdekat yaitu Sabbang, Masamba dan sekitarnya, bisa dilakukan melalui jalur udara dengan menggunakan pesawat dan jalur darat yaitu menggunakan ojek. Jalur darat yang dilalui sebagian masih Jalan berlumpur dan berlubang dengan jarak tempuh sekitar 8 jam perjalanan. Untuk bisa melalui jalan itu, masyarakat Seko harus memodifikasi motornya dengan menggunakan ban trail. Sedangkan, kendaraan roda empat sulit dilalui dengan kendaran biasa. Sehingga membuat masyarakat harus mengeluarkan dana sebesar Rp 700.000 hingga Rp 1.000.000 sebagai sewa ojek.

---

<sup>6</sup>Afifudin Zuhdi, '*Eksistensi Pangkalan Ojek Di Tengah Adanya Ojek Onlone Pespektif SosiologiEkonomi Islam (Studi Kasus: Pada Ojek Pangkalan Di Purwokerto)*', 2018 <[http://repository.iainpurwokerto.ac.id/3609/2/COVER\\_BAB\\_I\\_BAB\\_V\\_DAFTAR\\_PUSTAKA.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/3609/2/COVER_BAB_I_BAB_V_DAFTAR_PUSTAKA.pdf)>.h, 4.

Berdasarkan data pra riset yang dilakukan oleh peneliti, masyarakat yang tinggal di didaerah Kecamatan Seko pada umumnya bergantung pada penghasilan dari sawah, berkebun dan ojek. Sebagian penduduknya memilih untuk menjadi tukang ojek karena hasil dari berkebun dan sawah terkadang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup, disamping karena harga beras yang ditawarkan pembeli sangat murah, hanya berkisar Rp. 4000-6000 sedangkan harga barang-barang, misalnya gas, minyak kelapa dan yang lainnya, terbilang sangat mahal seperti gas LPG tiga kilo seharga Rp, 65,000-100,000 hal ini yang mendorong sebagian masyarakat seko untuk menggeluti dunia ojek sebagai penyangga hidup. Masyarakat Seko menjadikan ojek sebagai mata pencarian dikarenakan tuntutan kebutuhan dan kesenjangan hidup. Sehingga mau tidak mau mereka mengambil profesi ojek sebagai mata pencarian utama setelah berkebun dan bertani. Berdasarkan hal ini lah peneliti tertarik untuk menjadikan profesi ojek sebagai bahan penelitian sehingga nantinya dari hasil penelitian ini di kemukakan hal-hal yang mampu membangun kecamatan Seko khususnya dalam moda transportasi dan jalan baik itu rute Seko-Sabbang ataupun sebaliknya. Utamanya bagi kesejahteraan para tukang ojek.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka penulis sangat tertarik untuk mengangkat judul penelitian **”Profesi Ojek Rute Sabbabang-Seko Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup.** Sebagai bahan penelitian kedepan.

## **B. Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi permasalahan pada profesi ojek rute Sabbang-Seko dalam memenuhi kebutuhan hidup. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana profesi ojek dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat di Seko Lodang.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, bagaimana profesi ojek memenuhi kebutuhan hidup masyarakat di Desa Lodang Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara?

## **D. Tujuan Penelitian**

Dari penjelasan diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu, bagaimana profesi ojek memenuhi kebutuhan hidup masyarakat di Desa Lodang Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan bagi profesi ojek rute Sabbang-Seko dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat seko desa lodang kecamatan seko kabupaten Luwu utara.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan sebagai dokumentasi di fakultas Ekonomi Syari'ah (Febi).

### b. Bagi Akademik

Penelitian ini merupakan proses pembelajaran untuk dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama ini dan diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan.

### c. Bagi Peneliti

Adapun dengan penelitian yang dilaksanakan ini, peneliti dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang profesi ojek rute Sabbang-Seko dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat seko lodang kecamatan seko kabupaten luwu utara.

## F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian yang berjudul “Profesi Ojek Rute Sabbang-Seko Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup”, pembahasannya akan dituangkan dalam bab bab yang saling berkaitan, dengan sistematika sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan.** Meliputi bab yang mengemukakan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penyajian.

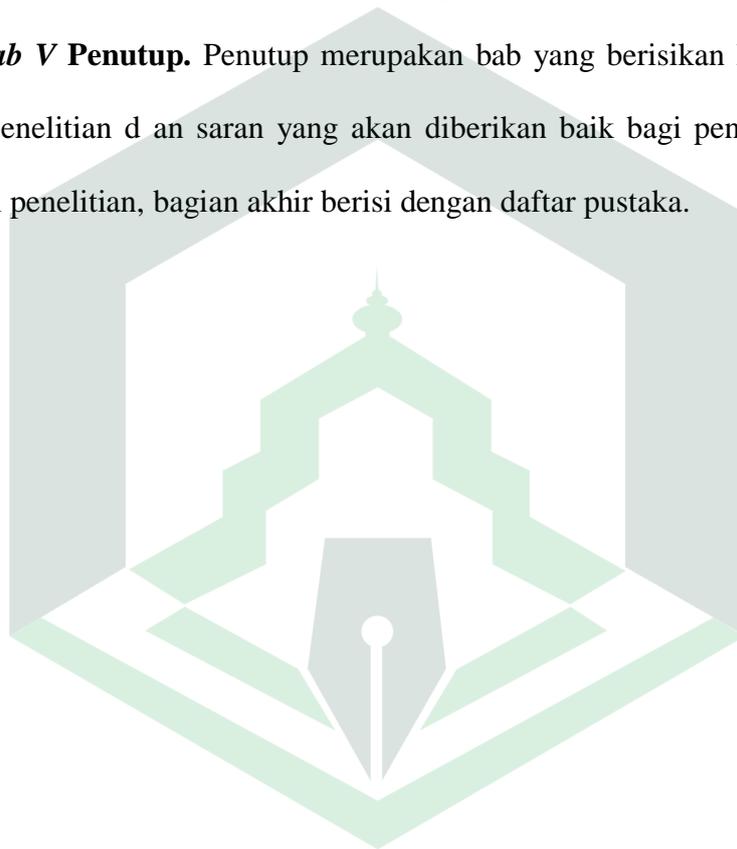
**Bab II Kajian Teoritis/Tinjauan Pustaka.** Merupakan bab yang mengemukakan penelitian terdahulu yang relevan, landasan teori, kerangka fikir.

**Bab III Metodologi Penelitian.** Pada bab ini menjelaskan mengenai beberapa bagian jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi dan waktu penelitian,

sumber data, definisi istilah, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, dan jadwal kegiatan.

**Bab IV Hasil Penelitian.** Hasil penelitian, merupakan bab yang menjelaskan hasil dari sebuah penelitian. Dalam hal ini sementara dalam perencanaan untuk mendapatkan hasil dari penelitian.

**Bab V Penutup.** Penutup merupakan bab yang berisikan kesimpulan dari sebuah penelitian dan saran yang akan diberikan baik bagi penulis maupun isi dari hasil penelitian, bagian akhir berisi dengan daftar pustaka.



**IAIN PALOPO**

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan tema yang penulis teliti, Profesi Ojek Rute Sabbang Seko Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup. Penulis melihat ada kaitan pokok-pokok pembahasan pada penelitian sebelumnya, seperti:

No	Nama peneliti	Fokus	Metode	Teknik	Kasus dan Lokasi	Perbedaan penelitian Lisriani
1.	Tri Yulastin	Mempertahankan Kelangsungan Hidup Di Kecamatan Tamapan	kualitatif deskriptif	yaitu menyeimbangkan ekonomi dan mengandalkan hubungan solidaritas dengan tukang ojek lainnya.	Mempertahankan kelangsungan hidup di kecamatan tampan	Metode penelitian yang digunakan dan tujuan penelitiannya
2.	Hendita Doni Prasetya	mempertahankan eksistensi ditengah adanya gojek di surabaya	Kualitatif dengan pendekatan fonomologi	mempertahankan eksistensi ditengah adanya gojek yaitu dengan nilai ekonomi dan nilai solidaritas dan tradisi.	Mempertahankan eksistensi ditengah adanya gojek di surabaya	metode penelitian dan tujuan penelitiannya

3.	Nurul Zakinah	Evesiensi dan dampak ojek online terhadap driver kota makassar	Mixed methods	dapat meningkatkan kesejahteraan n driver karena penghasilan driver ojek online besar dari pekerjaan sebelumnya	Dampak ojek online terhadap driver kota makassar	teknik pengumpulan data serta metode penelitian yang digunakan
4.	Anggita Maulidya Primawati	Dampak gojek terhadap perekonomian masyarakat kota kediri	Kuantitatif	Pendapatan UMKM meningkat semenjak adanya gojek	Dampak gojek terhadap perekonomian masyarakat kota kediri	subjek penelitiannya
5.	Randa Ahmad Budiwan	Pengaruh pendapatan ojek online terhadap kesejahteraan keluarga di marpoyan damai kecamatan sidomulyo timur kota Pekan baru	deskriptif kuantitatif	terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan ojek online terhadap kesejahteraan keluarga	Pengaruh pendapatan ojek terhadap terhadap kesejahteraan keluarga di kota pekan baru	sampel yang digunakan

6.	Rudi Syafari ansyah	Dampak transportasi online terhadap sosial ekonomi masyarakat di Samarinda	Kuantitatif	Keberadaan transportasi online berpengaruh secara signifikan terhadap sosial ekonomi masyarakat di samarinda	Dampak transportasi online terhadap sosial ekonomi masyarakat di samarinda	jumlah sampel serta model analisis yang di gunakan
7.	Umar Abdul Aziz	Pengaruh ojek online bagi masyarakat umum di kota purworejo	Kuantitatif Deskriptif	pendapatan pengemudi ojek konvensional mengalami penurunan. Menurunnya pendapatan mereka sekitar 50% setelah adanya ojek online.	Pengaruh ojek online bagi masyarakat di kota purworejo	Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu jumlah sampel
8.	Nur Aliyah	Dampak keberadaan gojek terhadap ekonomi masyarakat di kelurahan pisangan ciputan timur tangeran selatan	Kuantitatif	Terjadi penurunan yang sangat signifikan pada jumlah pendapatan dan jumlah pelanggan driver angkutan umum.	Dampak keberadaan gojek terhadap ekonomi masyarakat di tangeran selatan	desain penelitiannya
9.	Shargiani Yona	Transportasi online	Penelitian	timbulnya perselisihan	Driver transportasi	Perbedaan yaitu metode

	Subagyo	dan perubahan sosial dan ekonomi masyarakat ( studi kasus pada driver transportasi online di kota malang	kualitatif	dengan transportasi konvensional yang di akibatkan tidak adanya payung hukum sehingga driver transportasi online tidak bisa bekerja dengan tenang dan aman.	di kota malang	penelitiannya
10.	Mahmud Yunus	Gojek sebagai simbol perubahan sosial dan ekonomi di kota tegal	Kualitatif	Terjadi perubahan perilaku sosial dan ekonomi yang positif pada driver gojek	Gojek sebagai simbol perubahan ekonomi di kota tegal	metode penelitian yang di gunakan

## B. Landasan Teori

### 1. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya)<sup>1</sup>. Sedangkan pendapatan menurut ilmu ekonomi diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 185

periode seperti keadaan semula. Definisi tersebut menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode<sup>2</sup>.

Menurut Suroto pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dan sangat penting untuk kelangsungan dan pemeliharaan seseorang, baik langsung maupun tidak langsung. Pendapatan terdiri dari upah, gaji, sewa, dividen, keuntungan, dan merupakan arus yang diukur selama periode waktu tertentu, seperti: minggu, bulan, tahun, atau periode panjang. Dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi<sup>3</sup>.

Tohar menyatakan bahwa secara umum ada dua segi pengertian dari pendapatan, yaitu dalam arti riil dan dalam arti jumlah luar. Pendapatan dalam arti riil adalah nilai jumlah produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat selama jangka waktu tertentu. Sedangkan pendapatan dalam arti jumlah uang merupakan penerimaan yang diterimanya, bisa dalam bentuk upah dari bekerja atau uang hasil penjualan, dan lain sebagainya<sup>4</sup>.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan pengertian pendapatan adalah suatu hasil yang diterima seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau

---

<sup>2</sup>Pitma Pertiwi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015, h. 22.

<sup>3</sup>Rio Christopher, *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita sebagai Ibu rumah tangga*, Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 15 (1): 35-52, Juni 2017, h. 38.

<sup>4</sup>Eva Rosadi, *Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Persepektif Ekonomi Islam*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019, h 43.

bekerjaya berupa, uang maupun barang yang diterima atau dihasilkandalam jangka waktu tertentu.

## 2. Sumber Pendapatan

Realisasi kebutuhan dasar harus dicapai melalui upaya pribadi. Tekankan kewajiban pribadi setiap muslim (*fardhu'ain*) untuk mencari nafkah bagi dirinya dan keluarganya. Jika tuntutan ini tidak dipenuhi, umat Islam tidak akan mampu menjaga kesehatan fisik dan mental serta efisiensi yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban *Ubudiya* mereka<sup>5</sup>.

Ibnu Sina berpendapat bahwa adanya harta milik pribadi pada umumnya berasal dari dua jalan, yaitu<sup>6</sup>:

- a. Harta warisan, yaitu harta yang diterima dari keluarga yang meninggal. Orang yang beruntung mendapatkan harta warisan tidak perlu susah payah untuk bekerja memperoleh kekayaan karena mereka telah menerima peninggalan harta dari bapak yang telah meninggalkannya. Bahkan ada juga harta warisan diperoleh dari neneknya. Mereka dapat memuaskan diri dengan rezeki (harta warisan) tanpa memerlukan kerja untuk memperoleh harta.
- b. Harta usaha, yaitu yang diperoleh dari bekerja. Lain halnya dengan harta warisan, untuk memperoleh harta seseorang harus bekerja keras untuk memperoleh harta agar dapat hidup. Terdapat perbedaan besar antara pekerja

---

<sup>5</sup> Raudhah, *Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Prilaku Konsumsi Sepeda Motor Pasca Tsunami Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, skripsi, Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

<sup>6</sup> Raudhah, *Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Prilaku Konsumsi Sepeda Motor Pasca Tsunami Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, skripsi, Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

intelektual dengan pekerja kasar, pekerja terampil dengan pekerja tidak terampil. Akibatnya, tingkat keseimbangan pendapatan diantara mereka akan berbeda. Perbedaan pendapatan juga bisa timbul karena perbedaan keuntungan yang bukan berupa uang. Beberapa pekerjaan lebih menyenangkan dari pekerjaan lainnya.

### 3. Jenis-jenis Pendapatan

Menurut Suparmoko, Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan yaitu<sup>7</sup>:

- a. Gaji dan upah, merupakan hasil yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.
- b. Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
- c. Pendapatan dari usaha lain, yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan, antara lain pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun, dan lain-lain.

Sedangkan menurut Kusnadi menyatakan bahwa pendapatan dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu<sup>8</sup>:

---

<sup>7</sup>Mega Putri Watung, *Analisis Perbandingan Pendapatan Ojek Konvensional Dan Ojek Online Di Kota Manado*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 20 No. 03 Tahun 2020, h, 129.

a. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang, produk atau jasa selama periode tertentu dalam suatu kerangka kerja kegiatan utama atau tujuan utama perusahaan, yang secara langsung berkaitan dengan kegiatan utama perusahaan. Penghasilan ini normal, konsisten dengan tujuan dan aktivitas perusahaan, dan terjadi berkali-kali selama operasi perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki pendapatan yang berbeda-beda sesuai dengan jenis usaha yang dikelola perusahaan. Salah satu jenis pendapatan operasional perusahaan yang merupakan sumber dari penjualan.

b. Pendaptan non Operasional

Pendaptan non operasional merupakan pendapatan yang diperoleh oleh perusaah dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan. Adapun jenis dari pendapatan ini dapat dibedakan sebagai berikut :

- a. Pendapatan yang diperoleh dari penggunaan aktiva atau sumber ekonomi perusahaan oleh pihak lain. Contohnya, pendapatan bunga, sewa, royalti dan lain-lain.
- b. Pendapatan yang diperoleh dari penjualan aktiva diluar barang dagangan atau hasil produksi. Contohnya, penjualan surat-surat berharga, penjualan aktiva tak berwujud.

---

<sup>8</sup><https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3859/Bab%202.pdf?sequence=4>

### **C. Transportasi**

#### **1. Pengertian Transportasi**

Transportasi berasal dari bahasa latin yaitu *transportare*, dimana *trans* artinya sebarang atau seblah lain dan *portare* artinya pengangkutan, jadi transportasi berarti pengangkutan atau membawa sesuatu keseblah lain dari suatu tempat ketempat lain melalui jalur darat<sup>9</sup>.

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Di negara maju, mereka biasanya menggunakan kereta bawah tanah (subway) dan taksi. Penduduk di sana jarang yang mempunyai kendaraan pribadi karena mereka sebagian besar menggunakan angkutan umum sebagai transportasi mereka. Transportasi sendiri dibagi 3 yaitu, transportasi darat, laut, dan udara. Transportasi udara merupakan transportasi yang membutuhkan banyak uang untuk memakainya. Selain karena memiliki teknologi yang lebih canggih, transportasi udara merupakan alat transportasi tercepat dibandingkan dengan alat transportasi lainnya serta memiliki tingkat kecelakaan yang relatif lebih rendah daripada transportasi darat dan air<sup>10</sup>.

Menurut Zulfar Transportasi merupakan perpindahan seseorang atau suatu barang dari suatu tempat ketempat yang lain dengan menggunakan alat yang

---

<sup>9</sup>Nur Syam Aksa, *Pengantar Transportasi Wilayah Dan Kota*, (Cet. I: Makassar; Universitas Alauddin, 2014), h. 13-14.

<sup>10</sup>Wikipedia, *Pengertian Transportasi*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Transportasi>

digerakan oleh manusia, hewan atau mesin<sup>11</sup>. Sedangkan menurut Miro transportasi merupakan usaha untuk memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ketempat lain, dimana di tempat lain objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan tertentu.<sup>12</sup>

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan jika transportasi merupakan sebuah pergerakan atau alat yang digunakan manusia untuk berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan angkutan.

#### a. Tujuan dan Manfaat Transportasi

Transportasi diselenggarakan dengan tujuan agar terwujud lalu lintas dan angkutan jalan dengan selamat, aman, cepat, tertib, nyaman dan efisien. Seluruh aktifitas yang berhubungan dengan pemenuhan pelayanan jasa transportasi haruslah dapat dinikmati oleh pengguna transportasi. Kepuasan merupakan indikator terpenting dalam hal pelayanan, dalam melihat tingkat kepuasan maka masyarakat pengguna jasa perlu diberi kesempatan untuk menilai kinerja angkutan umum secara objektif dan terukur.

Menurut Soesilo transportasi memiliki manfaat yang sangat besar dalam mengatasi permasalahan suatu kota atau daerah, adapun manfaatnya yaitu<sup>13</sup>:

**IAIN PALOPO**

---

<sup>11</sup>Eva Dewi Purita, *Pengelolaan Transportasi Umum Di Jalan Malioboro Yogyakarta*, Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta 2013, h, 10.

<sup>12</sup>Wardayana, *Analisis Dampak Transportasi Online Terhadap Transportasi Konvensional Di Kota Makassar Sulawesi Selatan*, Sripsi, Jurusan Ilmu Ekonomi Study Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis universitas Muhammadiyah makassar 2018, h, 8.

<sup>13</sup>Agus Imam Rifusua, [file:///C:/Users/hp/AppData/Local/Temp/digital\\_132635-T%2027840-Analisis%20faktor-Tinjauan%20literatur.pdf](file:///C:/Users/hp/AppData/Local/Temp/digital_132635-T%2027840-Analisis%20faktor-Tinjauan%20literatur.pdf), diakses pada tanggal 24 februari 2021.

#### 1) Hemat Biaya Oprasi

Penghematan ini akan sangat dirasakan bagi perusahaan yang menggunakan alat pengangkutan, seperti bus dan truk. Penghematan timbul karena bertambah baiknya keadaan sarana angkutan dan besarnya berbeda-beda sesuai dengan jenis kendaraanya dan kondisi sarananya. Dalam hal angkutan jalan raya, penghematan tersebut dihitung untuk tiap jenis kendaraan per km, maupun untuk jenis jalan tertentu serta dengan tingkat kecepatan tertentu.

#### 2) Menghemat Waktu

Dengan adanya transportasi seseorang dapat menempuh perjalanan dengan menggunakan waktu yang terbilang singkat. Manfaat penghematan waktu untuk barang terutama dilihat pada barang-barang yang cepat turun nilainya jika tidak segera sampai di pasar, seperti sayur-sayuran, buah-buahan dan ikan. Manfaat lain akibat adanya penghematan waktu tempuh adalah biaya modal (modal atas modal kerja) sehubungan dengan pengadaan persediaan.

#### 3) Manfaat Ekonomi

Pada umumnya kegiatan transportasi akan memberikan dampak terhadap kegiatan ekonomi suatu daerah. Besarnya manfaat ini sangat bergantung pada elastisitas produksi terhadap biaya angkutan. Tambahan output dari kegiatan produksi tersebut dengan adanya jalan dikurangi dengan nilai sarana produksi merupakan benefit dari proyek tersebut.

#### 4) Manfaat tidak Langsung

Merupakan manfaat yang didapat karena terhubungnya suatu daerah dengan daerah lain melalui jalur transportasi. Selain manfaat karena

terintegrasinya dua daerah tersebut, maka akan terjadi pemerataan pendapatan dan prestise, sehingga manfaat ini sangat sulit untuk diperhitungkan secara kuantitatif.

b. Ojek sebagai profesi dibidang transportasi

Perkembangan transportasi di berbagai negara tentulah berbeda-beda, mengikuti kemajuan teknologi di negara masing-masing. Perkembangan transportasi dalam sejarah bergerak dengan sangat perlahan, berevolusi dengan terjadi perubahan sedikit demi sedikit. Di Indonesia perkembangan transportasi mulai dirasakan setelah bangsa asing berdatangan ke Indonesia. Sebelumnya masyarakat di Indonesia hanya menggunakan sarana transportasi hewan seperti kuda, lembu, dan sapi untuk melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lain. Setelah datang bangsa asing transportasi di Indonesia mulai menggunakan alat gerobak yang beroda.

Dalam konteks transportasi masyarakat dibedakan dalam dua kelompok yaitu kelompok masyarakat yang mempunyai kemampuan untuk memilih apakah akan menggunakan kendaraan pribadi atau angkutan umum dalam melakukan perjalanannya (choice users) serta kelompok masyarakat dengan alasan tertentu hanya tergantung pada sarana angkutan umum melakukan perjalanannya (captive users) dan masyarakat Indonesia sebagian besar melakukan perjalanan captive users<sup>14</sup>.

Kebutuhan dan tuntutan masyarakat terhadap angkutan umum baik di kota besar ataupun kota kecil inilah yang akhirnya menjadi satu dari beberapa faktor

---

<sup>14</sup>Hengki Albet, *Nalisis Perubahan Sikap Konsumendari Moda Transportasi Konvensionalke Moda Transportasi Online(Study Pada Pengguna Gojek Di Bandar Lampung)*, Skripsi, Institut Informatika danBisnis, Jurusan Manajemenfakultas Ekonomi Dan Bisnisinstitut Informatika Dan Bisnis Darmajayabandar Lampung 2018, h, 2.

munculnya kendaraan-kendaraan angkutan umum yang informal dan bersifat alternatif. Ojek merupakan sarana transportasi darat yang menggunakan kendaraan roda dua (sepeda motor). Fleksibilitas dan elastisitas ojek di jalanan sudah barang tentu menjadi daya tarik ojek. Terlebih dengan kemampuan ojek untuk memberi pelayanan sampai ke rumah (door to door) karena daya jelajahnya yang tinggi dan efisien. Di daerah yang tak terjangkau angkutan umum resmi khususnya, keberadaan ojek tentu sangat membantu masyarakat sekaligus membuktikan bahwa angkutan umum yang telah beroperasi selama ini memiliki keterbatasan jangkauan pelayanan<sup>15</sup>.

## 2. Pengertian Ojek

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Ojek merupakan sepeda motor yang ditambahkan dengan cara membonceng penumpang atau penyewa<sup>16</sup>. Ojek merupakan sarana transportasi darat yang menggunakan kendaraan roda dua dengan berpelat hitam, untuk mengangkut penumpang dari satu tujuan ke tujuan lainnya kemudian menarik bayaran.

Ojek sepeda motor merupakan alternatif penting yang digunakan sebagai alat angkut di kalangan masyarakat, karena ojek motor mampu menjangkau suatu tempat yang tidak dijangkau oleh angkutan kota seperti bus atau angkutan umum lainnya. Keberadaan ojek motor dianggap sangat membantu masyarakat dalam memecahkan kendala terhadap tersedianya angkutan umum sebagai alternatif, akan tetapi keberadaan ojek sepeda motor dianggap bermasalah dalam hal

---

<sup>15</sup> Dewi Handayani dkk, *Kelayakan Finansial Layanan Ojek di Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah*, Jurnal Transportasi Vol. 11 No. 2 Agustus 2011: 135-142.

<sup>16</sup> KBBI Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, di akses pada tanggal 25 Februari 2021.

legalitas, karena secara normatif tidak memiliki hukum yang mengatur ojek sepeda motor secara jelas<sup>17</sup>.

Keberadaan ojek sepeda motor sebagai kendaraan roda dua memiliki keunggulan keunikan tersendiri karena ojek sepeda motor biasa memberi layanan *door to door*, dapat menjangkau yang lokasi sulit seperti lorong-lorong dan mampu melewati kemacetan.

### 3. Peralatan/Kebutuhan Profesi Ojek

- 1) Kunci-kunci untuk bongkar pasang perbaikan motor.
- 2) Suku cadang di antaranya, lahar, ban dalam, oli, pompa.

### 4. Kelebihan Atau Kekurangan Profesi Ojek

- 1) Kelebihan: Mampu menguasai membawa kendaraan muatan berat dalam melalui jalanan yang belum maksimal perbaikannya
- 2) Kekurangan: Tidak ada perubahan dalam taraf hidup

### 5. Aktifitas Keseharian Profesi Ojek

Aktifitas keseharian tukang ojek di desa Lodang pergi membawa motor mengantar muatan untuk mencari kebutuhan hidup, selain itu mereka juga biasanya berkebun dan mengurus sawah sebagai pekerjaan sampingan.

### 6. Pendapatan Ojek

Pendapatan ojek di Seko Lodang tidak menentu setiap bulannya karna dalam 1 minggu itu cuman satu kali turun ke sabbang atau dua kali, dalam satu kali turun sabbang biasa mendapatkan 500.000 dan kalau PP bisa sampai 1.000.000. Dalam 1 bulan biasa 4.000.000 sampai 5.000.000.

---

<sup>17</sup> <http://repository.untag-sby.ac.id/988/3/BAB%20II.pdf>, diakses pada tanggal 24 februari 2021.

## 7. Pemenuhan Kebutuhan Hidup

Pemenuhan kebutuhan hidup merupakan hal yang terasa sulit dilakukan oleh beberapa anggota keluarga jika apa yang mereka hasilkan dari pekerjaan mereka tidak sesuai dengan besarnya kebutuhan yang ingin dipenuhi, begitupun yang dialami oleh keluarga tukang ojek di Seko Lodang.

### D. Kebutuhan

#### 1. Pengertian Kebutuhan

Menurut aliran humanistik, manusia sebagai makhluk yang bebas dan bermartabat, selalu bergerak ke arah pengungkapan potensi yang dimiliki apabila lingkungan memungkinkan. Humanistik merupakan suatu gerakan yang berakar pada eksistensialisme (setiap individu memiliki kekuatan untuk memilih tindakan, menentukan sendiri nasib/wujud keberadaan serta bertanggungjawab atas pilihan dan keberadaannya). salah satu teori pada psikologi humanistik adalah teori kepribadian Abraham Maslow, yang menekankan pada hierarki kebutuhan dan motivasi. Maslow meyakini bahwa manusia dimotivasi oleh kecenderungan atau kebutuhan untuk mengaktualisasikan, memelihara, dan meningkatkan dirinya. Kebutuhan-kebutuhan ini bersifat bawaan sebagai kebutuhan dasar jiwa manusia, yang meliputi kebutuhan fisik dan psikis<sup>18</sup>.

Kebutuhan pada dasarnya berasal dari kata “butuh” yang artinya perlu, penting, dan juga ketergantungan. Jika diartikan dari dasar katanya, maka arti kata kebutuhan adalah setiap hal yang diperlukan orang lain dalam sebuah kegiatan

---

<sup>18</sup>Nur Hikma, *Aspek Psikologis Tokoh Utama Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara*, Jurnal Humanika No. 15, Vol. 3, Desember 2015 / ISSN 1979-8296.

tertentu<sup>19</sup>. Menurut Imam al-Ghazali kebutuhan adalah keinginan manusia untuk mendapatkan sesuatu yang diperlukan dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya dan menjalankan fungsinya yaitu menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah dengan beribadah secara maksimal<sup>20</sup>. Sedangkan menurut al-Syathibi, rumusan kebutuhan manusia dalam Islam terdiri dari tiga macam, yaitu:

a) *Dharuriyat* (primer)

Dharuriyat (primer) adalah kebutuhan paling utama dan paling penting. Kebutuhan ini harus terpenuhi agar manusia dapat hidup layak. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi hidup manusia akan terancam didunia maupun akhirat. Kebutuhan ini meliputi, khifdu din (menjaga agama), khifdu nafs (menjaga kehidupan), khifdu ‘aql (menjaga akal), khifdu nasl (menjaga keturunan), dan khifdu mal (menjaga harta). Untuk menjaga kelima unsur tersebut maka syariat Islam diturunkan. Sesuai dengan firman Allah SWT, dalam QS. Al-Baqarah:179

وَلَكُمْ فِي الْقِصَاصِ حَيَاةٌ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ١٧٩

Terjemahnya:

Oleh sebab itu tujuan yang bersifat dharuri adalah tujuan utama untuk pencapaian kehidupan yang abadi bagi manusia. Lima kebutuhan dharuriyah tersebut harus dapat terpenuhi, apabila salah satu kebutuhan tersebut diabaikan akan terjadi ketimpangan atau mengancam keselamatan umat manusia baik

<sup>19</sup><https://pengertiandefinisi.com/pengertian-kebutuhan-dan-beberapa-macam-kebutuhan-hidup-manusia/> diakses pada tanggal 25 februari 2021.

<sup>20</sup>Konsep kebutuhan dalam Islam, [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6407/2/bab2\\_kebutuhan%20dlm%20islam\\_rokmat\\_ok\\_3\\_book\\_antiq\\_arab.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6407/2/bab2_kebutuhan%20dlm%20islam_rokmat_ok_3_book_antiq_arab.pdf), diakses pada tanggal 25 Februari 2021.

didunia maupun diakhirat kelak. Manusia akan hidup bahagia apabila ke lima unsur tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.

b) *Hajiyat* (sekunder)

Kebutuhanhajiyat adalah kebutuhan sekunder atau kebutuhan setelah kebutuhan dharuriyat. Apabila kebutuhan hajiyat tidak terpenuhi tidak akan mengancam keselamatan kehidupan umat manusia, namun manusia tersebut akan mengalami kesulitan dalam melakukan suatu kegiatan. Kebutuhan ini merupakan penguat dari kebutuhan dharuriyat.Maksudnya untuk memudahkan kehidupan, menghilangkan kesulitan atau menjadikan pemeliharaan yang lebih baik terhadap lima unsur pokok kehidupan manusia. Apabila kebutuhan tersebut tidak terwujudkan, tidak akan mengancam keselamatannya, namun akan mengalami kesulitan.

c) *Tahsiniyat* (tersier)

Kebutuhantahsiniyah adalah kebutuhan yang tidak mengancam kelima hal pokok yaitu khifdu din (menjaga agama), khifdu nafs (menjaga kehidupan), *khifdu aql* (menjaga akal), khifdu nasl (menjaga keturunan), serta khifdu maal (menjaga harta) serta tidak menimbulkan kesulitan umat manusia.Kebutuhan ini muncul setelah kebutuhan dharuriyah dan kebutuhan hajiyat terpenuhi, kebutuhan ini merupakan kebutuhan pelengkap.

## 2. Macam Macam Teori Kebutuhan

Menurut Abraham maslow bahwa tingkah laku individu berguna untuk memenuhi kebutuhannya, dimana teori ini mempunyai empat prinsip, yaitu<sup>21</sup>:

---

<sup>21</sup>Slamet Santoso, *Teori-Teori Psikologi Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2010), h, 111.

- a. Manusia adalah binatang yang berkeinginan
- b. Kebutuhan manusia tampak terorganisasi dalam kebutuhan yang bertingkat-tingkat
- c. Bila salah satu kebutuhan terpenuhi, kebutuhan lain akan muncul
- d. Kebutuhan yang telah terpenuhi tidak mempunyai pengaruh, dan kebutuhan lain yang lebih tinggi menjadi dominan.

Kebutuhan manusia, dibagi menjadi lima kebutuhan sebagaimana yang dikutip oleh Slamet Santoso, menurut Abraham Maslow membagi menjadi lima macam kebutuhan manusia, yaitu<sup>22</sup>:

- a. Physical needs (Kebutuhan-kebutuhan fisik)

Kebutuhan fisik merupakan kebutuhan yang berhubungan dengan kondisi tubuh seperti pangan, dan papan.

- b. Safety needs (Kebutuhan-kebutuhan rasa aman)

Kebutuhan ini lebih bersifat psikologi individu dalam kehidupan sehari-hari. Misal: perlakuan adil, pengakuan hak dan kewajiban, jaminan keamanan.

- c. Social needs (Kebutuhan-kebutuhan sosial)

Kebutuhan ini juga cenderung bersifat psikologis dan sering kali berkaitan dengan kebutuhan lainnya. Misal: diakui sebagai anggota, diajak berpartisipasi, berkunjung ke tetangganya.

---

<sup>22</sup>Slamet Santoso, *Teori-Teori Psikologi Sosial (Bandung: Refika Aditama, 2010)*, h, 111.

d. esteem needs (Kebutuhan-kebutuhan penghargaan)

Kebutuhan ini menyangkut prestasi dan prestise individu setelah melakukan kegiatan. Misal: dihargai, dipuji, dipercaya.

e. Self Actualization (Kebutuhan aktualisasi diri)

Kebutuhan ini merupakan kebutuhan tertinggi dari individu dan kebutuhan ini sekaligus paling sulit dilaksanakan. Misal: mengakui pendapat orang lain, mengakui kebenaran orang lain, mengakui kesalahan orang lain dapat menyesuaikan diri dengan situasi.

Pada masing-masing kebutuhan tersebut, tiap-tiap individu dapat berbeda satu sama lain, hal ini dapat terjadi karena<sup>23</sup>:

- a. Status individu seperti ayah, ibu, anak
- b. Latar belakang pendidikan seperti SD, SLTP, SMU, dst.
- c. Latar belakang pengalaman, msalnya miskin pengalaman dan kaya pengalaman
- d. Cita-cita dan harapan individu
- e. Pandangan hidup individu

3. Tipe-Tipe Kebutuhan

Berdasarkan tipe-tipe kebutuhan dapat dibedakan sebagai berikut:

- a. Perbedaan antara kebutuhan-kebutuhan primer misalnya kebutuhan akan udara, makan, minum, sex, dan kebutuhan-kebutuhan sekunder misalnya kebutuhan akan pengakuan, prestasi, kekuasaan, otonomi, dan kehormatan.

---

<sup>23</sup>Slamet Santoso, *Teori-Teori Psikologi Sosial (Bandung: Refika Aditama, 2010)*, h, 111

- b. Membedakan antara kebutuhan-kebutuhan terbuka misalnya dalam tingkah laku motorik, dan kebutuhan tertutup misalnya dalam dunia fantasi atau mimpi.
- c. Kebutuhan-kebutuhan yang memusat dan kebutuhan-kebutuhan yang menyebar.

#### 4. Teori Kebutuhan Standar/Minimal di Indonesia

Standar kebutuhan luas minimal hunian sederhana di Indonesia diatur dalam SNI 03-1733-2004. Standar ini digunakan oleh pemerintah sebagai dasar menentukan luas rumah sederhana dan batasan rumah yang mendapatkan subsidi. Standar ini mengacu pada Neufret Data Arsitek (jilid 1 halaman 29) dimana menggunakan kebutuhan udara segar dalam ruangan. Berdasarkan SNI 03-1733-2004, luas minimal rumah sederhana (asumsi 1 keluarga terdiri 4 orang) adalah  $36^2$  atau  $9\text{m}^2$  per jiwa (Bada Standar Nasional Indonesia 2004).

Pada tahun 2010, pusat Litbang Permukiman telah melakukan penelitian tentang antropometri orang Indonesia sebagai dasar menentukan kebutuhan ruang berdasarkan kenyamanan ruang gerak (Pusat Litbang Permukiman 2010). Sedangkan penelitian Pusat Litbang Permukiman tahun (2011) menghasilkan luas minimal rumah sederhana berdasarkan simulasi kenyamanan gerak yaitu  $47,56\text{ m}^2$  atau  $11,89\text{ m}^2$  per jiwa (asumsi 1 keluarga terdiri atas 4 orang).<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Mahatma Sindu Suryo, *Analisis Kebutuhan Luas Minimal Pada Rumah Sederhana Tapak di Indonesia*, Jurnal Pemukiman Volume 12, Nomor 2, November, 2017, h.116-117

## E. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu di dalamnya memiliki pedoman, tujuan, dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan. Kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik adalah suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi sesuai dengan tingkat hidup.<sup>25</sup> Arthur Dunham dalam Sukoco mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi social melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di dalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian sosial, waktu senggang, standar-standar kehidupan, dan hubungan-hubungan sosial.

Dalam UU No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan social adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Di antara tujuan diselenggarakannya kesejahteraan social adalah *Pertama*, meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup. *Kedua*, memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian. *Ketiga*, meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan social. *Keempat*, meningkatkan kemampuan, kepedulian dan tanggungjawab sosial dunia

---

<sup>25</sup> BPS [Badan Pusat Statistik]. Indikator Kesejahteraan Rakyat 2021. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia. 2021.

usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan. *Kelima*, meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan. *Keenam*, meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Sugiharto dalam penelitiannya menjelaskan bahwa menurut Badan Pusat Statistik, indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.<sup>26</sup>

Dalam pandangan Islam menurut imam Al-Ghazali dalam Karim menjelaskan bahwa kesejahteraan dikenal dengan istilah (al-mashlahah) yang diharapkan oleh manusia tidak bisa dipisahkan dengan unsur harta, karena harta merupakan salah satu unsur utama dalam memenuhi kebutuhan pokok, yaitu sandang, pangan dan papan.<sup>27</sup> Al-ghazali juga menegaskan bahwa harta hanyalah wasilah yang berfungsi sebagai perantara dalam memenuhi kebutuhan, dengan demikian harta bukanlah tujuan final atau sasaran utama manusia di muka bumi ini, melainkan hanya sebagai sarana bagi seorang muslim dalam menjalankan perannya sebagai khalifah di muka bumi di mana seseorang wajib memanfaatkan hartanya dalam rangka mengembangkan segenap potensi manusia dan meningkatkan sisi kemanusiaan manusia di segala bidang, baik pembangunan

---

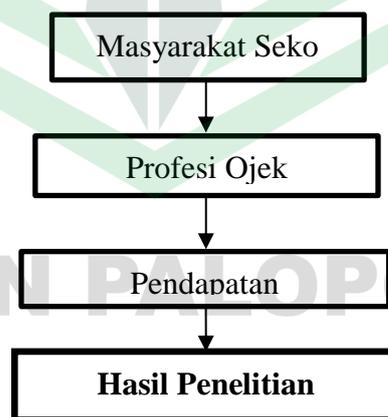
<sup>26</sup> Sugiharto Eko. "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik", *ePP.Vol.4.No.2.2007:32-36*. 2007.

<sup>27</sup> Karim Karim, Adiwarman Azwar. 2008. *Sejarah Pemikiran ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

moral maupun material, untuk kemanfaatan seluruh manusia. Al-Qur'an telah menyinggung indikator kesejahteraan dalam Surat Quraisy ayat 3-4, "*Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah). yang telah memberikan makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut*". Berdasarkan ayat ini, maka dapat dilihat bahwa indikator kesejahteraan dalam al-Qur'an itu ada tiga, diantaranya menyembah Tuhan (pemilik) Ka'bah, menghilangkan lapar dan menghilangkan rasa takut. Oleh karena itu, kesejahteraan menurut pandangan Islam ialah segala sesuatu yang mencukupi lahir dan batin setiap individu.

#### **F. Kerangka Pikir**

Berikut ini adalah kerangka fikir yang penulis gambarkan untuk mempermudah dalam memahami arah dan tujuan penelitian ini. Adapun kerangka fikir dari penelitian ini adalah :



Gambar. 2.1. Bagan Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka fikir di atas, penelitian ini terdapat dua variabel yang diidentifikasi sebagai masalah penting, adapun variabel independen yaitu: Profesi ojek serta variabel dependen yaitu memenuhi kebutuhan hidup masyarakat

di Seko Lodang yang nantinya akan menghasilkan kesejahteraan bagi para tukang ojek itu sendiri. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.



**IAIN PALOPO**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami dimana peneliti sebagai instrumen kunci, serta menggunakan pengamatan berperan serta wawancara yang mendalam yang di gunakan secara teratur dan melalui kajian-kajian sosial dan penelitian kualitatif juga merupakan prosedur yang menghasilkan data berupa ucapan dan kata-kata atau tulisan dari objek yang akan diteliti.

Jenis penelitian pada kualitatif ini merupakan penelitian yang mengelolah dan yang bersifat uraian, argumentasi dan dipaparkan kemudian dianalisis dan dibuat secara sistematis dan berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang yang bersangkutan. Tapi ilmuwan yang mengerjakan penelitian ini berkegiatan agar segera hasil penelitiannya dapat digunakan masyarakat, baik untuk keperluan ekonomi, politik, maupun sosial.<sup>1</sup>

#### ***B. Lokasi dan Waktu Penelitian***

Pendapatan profesi ojek dalam pemenuhan kebutuhan hidup lokasi penelitian ini di Seko Lodang, sedangkan waktu penelitian rencana akan di laksanakan pada 1 Juli sampai dengan 13 agustus 2021.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 93.

### ***C. Defenisi Istilah***

Penelitian ini difokuskan pada Profesi ojek dalam memenuhi kebutuhan hidup sub focus penelitian untuk mengetahui tingkat kesejahteraan dan pemenuhan kebutuhan hidup para tukang ojek. Untuk menghindari kekeliruan penafsiran terhadap variabel, kata, istilah teknis dan focus penelitian yang terdapat dalam judul, maka penulis mencantumkan defenisi istilah dengan pengertian antara lain :

1. Profesi Ojek yaitu menurut kamus besar Bahasa Indonesia profesi adalah suatu pekerjaan yang mengandalkan keterampilan atau keahlian khusus yang tidak didapatkan pada pekerjaan-pekerjaan pada umumnya. dilakukan sebagai sumber utama nafkah hidup dengan keterlibatan pribadi yang mendalam dalam menekuninya. Sedangkan Ojek merupakan sepeda motor yang ditambahkan dengan cara membonceng penumpang atau penyewa.
2. Kebutuhan pada dasarnya berasal dari kata “butuh” yang artinya perlu, penting, dan juga ketergantungan. Jika diartikan dari dasar katanya, maka arti kata kebutuhan adalah setiap hal yang diperlukan orang lain dalam sebuah kegiatan tertentu. Kebutuhan hidup adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk melangsungkan kehidupan baik bersifat materil maupun nonmateril. atau bisa juga dikatakan sebagai kebutuhan sandang, pangan, papan.

#### **D. Informan/subjek penelitian**

Informan atau subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sumber untuk memperoleh data dalam sebuah penelitian. Peran subjektif penelitian adalah pemerintah dan para pemudah mulai dari manula yang berumur 17 tahun sampai 30 tahun, di Seko Lodang. Adapun daftar informannya berjumlah 6 orang.

#### **E. Sumber Data**

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara authentic yang bersumber dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pemerintah serta pemuda dan masyarakat yang ada di Seko Lodang.

##### 2. Data Sekunder

Merupakan data yang di peroleh dari pihak lain, tidak langsung di peroleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang berupa arsip atau file yang telah tersedia seperti, koran, berita website, buku, jurnal, artikel, publikasi dari berbagai organisasi, hasil-hasil studi, hasil survey, studi histories, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder seperti buku-buku dan jurnal hasil research library maupun internet untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penelitian dilakukan dengan cara menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

### **1. Wawancara**

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang difikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan. Wawancara dalam hal ini melakukan interview dengan para pengemudi ojek, untuk mendapatkan data yang akurat dan kongkret. Metode Interview adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung bertatap muka dengan mengungkapkan pertanyaan mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian kepada responden. Pada proses interview ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara terstruktur kemudian memberikan pertanyaan kepada responden Seperti, bagaimana profesi ojek yang dijalani, bagaimana pemenuhan kebutuhan keluarga, apa saja yang menjadi hambatan-hambatan dalam menjalani profesi ojek, dan bagaimana tingkat kesejahteraan keluarga selama menjalani profesi ojek.

### **2. Dokumentasi**

Penelitian ini menggunakan dokumentasi dalam bentuk dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah, dokumen-dokumen tersebut diurutkan sesuai dengan tujuan pengkajian. Metode

ini di gunakan saat melakukan penelusuran data yang bersumber dari dokumen lembaga yang menjadi objek penelitian, yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.<sup>2</sup> Teknik atau metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang moda transportasi, visi dan misi menjalani profesi ojek, dan gambaran medan jalan yang di lalui serta melihat tingkat kesejahteraan dalam pemenuhan kebutuhan hidup para profesi ojek. Penggunaan metode dokumentasi membutuhkan ketelitian.

### **G. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh kemudian di olah dan dianalisis dengan tujuan untuk meringkas atau menyederhanakan data agar dapat lebih berarti, sehingga permasalahan yang ada di pecahkan. Analisis data ini digunakan sebagai proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipertanggung jawabkan dan dipresentasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah memberi kategori, mensistematisasi, dan bahkan memproduksi makna oleh si “peneliti” atas apa yang menjadi pusat perhatiannya. Milles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Salim, menyebutkan ada tiga langkah pengolahan data kualitatif, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*). Dalam pelaksanaan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, merupakan sebuah langkah

---

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), h.192.

yang sangat luas, dalam arti tidak terikat oleh batasan kronologis. Secara keseluruhan langkah-langkah tersebut saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data.

#### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data yaitu merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Penelitian melakukan reduksi data dari semua informasi yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dari itu peneliti mengambil dan merangkum data yang pokok serta mengategorikan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data-data mengenai kebijakan serta implementasi pemerintah di Sekeloa dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat dan jika ada sebagian jawaban dari pertanyaan yang tidak sesuai maka data itu di buang karena tidak dianggap penting.

#### 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya mendisplaykan datanya dalam metode penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data tentang pelaksanaan kebijakan pemerintah serta implementasinya dalam membangun karakter kemandirian dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat yang datanya dapat diketahui melalui dokumentasi dan wawancara oleh pihak yang bersangkutan ditempat.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Syofian Siregar, Statistik Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, h.231.

### H. Jadwal Kegiatan

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan jadwal penelitian yang dilakukan agar dapat memperhitungkan setiap tahapan dalam rencana penelitian.

No.	Kegiatan	Waktu pelaksanaan (Tahun 2021)						
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1.	Observasi Awal	■						
2.	Penyusunan proposal		■	■	■			
3.	Pengajuan proposal			■	■	■		
4.	Pengumpulan data/Wawancara					■	■	
	a. Kepala Desa					■	■	
	b. Tukang Ojek					■	■	
	c. Masyarakat					■	■	
5.	Analisis data penelitian						■	■
6.	Penyusunan skripsi							■

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Rute Sabbang ke Seko**

###### **a. Gambaran Umum Kecamatan Seko**

Kecamatan Seko adalah suatu daratan tinggi yang terletak  $\pm$  1200m-1800m di atas permukaan laut di segitiga perbatasan antara provinsi Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah, Indonesia. Secara geografis Seko dibagi menjadi 3 bagian yaitu Seko Padang, Seko Tengah, dan Seko Lemo. Daerah Seko berada di dataran tinggi pegunungan "Tokalekaju" yang diapit oleh pegunungan Quarles dan Verbeek. Ia berada tepat di bagian tengah "huruf K" di pulau Sulawesi sehingga sangat tepat kalau Seko di sebut sebagai JANTUNG SULAWESI. Secara keseluruhan daerah ini memiliki luas wilayah 2.109,19 km<sup>2</sup>, dan merupakan kecamatan terluas dan terjauh dengan jarak sekitar 150 km dari ibu kota Kabupaten Luwu Utara. Kecamatan ini sudah berpenduduk sekitar 14.000 jiwa yang terdiri dari 12 desa yang semuanya sudah berstatus definitif. Kecamatan Seko berada pada ketinggian 1,560 meter di atas permukaan laut, dengan topografi sebagian besar wilayahnya berbukit-bukit.

Melalui jalur udara dengan pesawat perintis, atau jalur darat menggunakan ojek. Jalur darat yang dilalui ojek masih berupa jalan tanah yang memiliki banyak rintangan seperti lebar jalan yang sempit dan kondisi tanah basah sehingga cenderung sulit dilalui kendaraan biasa. Perjalanan menggunakan ojek

dapat menghabiskan waktu 1-2 hari. Kesulitan untuk menuju Seko menyebabkan ongkos transportasi menggunakan ojek mencapai Rp 1 juta per orang.

Desa Lodang berada dalam lingkup Kecamatan Seko. Jarak antara Desa Lodang dengan kecamatan lain adalah 12 km, sedangkan jarak antara desa lodang dengan ibu kota kabupaten luwu utara adalah 175 km. Desa Lodang merupakan salah satu sentral penghasil Padi terbesar di Kabupaten Luwu Utara. Luas wilayah Desa Lodang secara keseluruhan adalah 286,51 km<sup>2</sup>. Secara administrasi Desa Lodang terbagi atas 5 Dusun yaitu Dusun Sarurang, Dusun Lodang, Dusun Balua'na, Dusun Harapan dan Dusun Harapan Timur. Adapun batas wilayah Desa Lodang yaitu:

Sebelah Utara	: Desa Padang Balua
Sebelah Timur	: Desa Lodang
Sebelah Selatan	: Desa Embonatana
Sebelah Barat	: Desa Homo

Secaran turun-temurun Seko terdiri atas 9 wilayah adat, yaitu:

1. Hono
2. Lodang
3. Turong
4. Singkalong
5. Amballong
6. Hoyane
7. Pohoneang
8. Kariango

## 9. Beroppa

Wilayah-wilayah adat di Seko ini dikenal sebagai wilayah yang kaya akan sumber daya alam baik hasil hutan, mineral, ternak dan hasil-hasil pertanian dan perkebunan lainnya.

### **b. Keadaan Penduduk**

Penduduk merupakan salah satu potensi dasar pelaksanaan pembangunan suatu wilayah. Gambaran tentang penduduk suatu wilayah dapat di rinci berdasarkan jumlah penduduk dan komposisinya berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur. Disamping itu, perlu diketahui komposisi penduduk berdasarkan pendidikan dan mata pencaharian.

### **c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin memberikan klasifikasi tertentu dalam jenis pekerjaan. Kaum pria memiliki jenis pekerjaan yang berada dengan kaum wanita, walaupun kadang ada beberapa pekerjaan yang dapat dikerjakan oleh kaum pria maupun kaum wanita. Dengan demikian, jenis kelamin dapat memberikan pengaruh terhadap taraf hidup seseorang. Lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Lodang dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

IAIN PALOPO

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Lodang Kecamatan  
Seko Kabupaten Luwu Utara tahun 2022**

No	Jenis kelamin	Jumlah (jiwa)	persentase (%)
1	laki-laki	682	53,62
2	perempuan	555	46,37
	Jumlah	1237	100

Sumber : Kantor Desa Lodang (2021)

Pada Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Lodang adalah sebanyak 1.237 orang. Dari jumlah tersebut sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, sebanyak 682 orang atau sekitar 53,62%, selebihnya berjenis kelamin perempuan sebanyak 555 orang atau sekitar 46,37%.

**d. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian**

Indikator yang dijadikan ukuran tingkat peradaban suatu masyarakat dicirikan olehn karakteristik dari jenis pekerjaan yang dilakoni oleh masyarakat setempat. Mata pencaharian atau pekerjaan akan berpengaruh nyata dilingkungan masyarakat. Semakin bervariasi jenis pekerjaan yang digeluti, maka status sosial akan semakin baik. Hal ini berkaitan dengan besarnya penerimaan dari berbagai cabang usaha yang dikerjakan. Sumber pendapatan diperoleh dari dua sektor yakni pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan. Ada beberapa hal yang mendorong petani untuk melakukan pekerjaan sampingan diantaranya sepertimengisi waktu luang atauwaktu kosong, ingin mencoba lapangan kerja baru

yang mungkin asing bagi mereka dan tak kala pentingnya adalah untuk menambah pendapatan keluarga. Di Desa Lodang mata pencaharian penduduk yang dominan adalah petani, walaupun juga ada yang bergerak di bidang lain. Untuk melihat jenis mata pencaharian yang dilakoni masyarakat Desa Lodang, Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Lodang  
Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara, 2022.**

No	mata pencaharian	Jumlah (jiwa)	persentase (%)
1.	Petani	504	60,20
2.	Wiraswasta	17	30,10
3.	PNS	15	9,70
	Jumlah	540	100

Sumber: Kantor Desa Lodang (2022)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk di Desa Lodang Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara pada umumnya didominasi oleh sektor pertanian yaitu petani sebanyak 504 orang atau 60,20%, hal ini menggambarkan bahwa profesi yang dilakoni masyarakat adalah bertani seelebihnya adalah sektor lain seperti wiraswasta sebanyak 17 orang atau 30,10%, pegawai negeri sipil sebanyak 15 orang atau 9,70%.

#### **e. Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan dan kelengkapan fasilitas kesehatan diharapkan dapat mempertinggi derajat kesehatan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas kehidupan. Letaknya yang berbukit-bukit dan sulit dijangkau merupakan salah satu penyebab masih terbatasnya sarana kesehatan di Kecamatan Seko. Dari 12 Desa yang ada, hanya terdapat 1 unit puskesmas di desa Padang Baluana dan 5 unit pukesmas pembantu. Sementara itupolindes terdapat di Desa Malimongan (1 unit). Keterbatasan sarana kesehatan juga disertai oleh keterbatasan jumlah tenaga kesehatan.

#### **f. Sarana Ibadah**

Tempat ibadah sangat diperlukan untuk melakukan ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya. Di Lodang Kecamatan Seko terdapat 1 buah mesjid dan 1 buah gereja.

#### **g. Perdagangan**

Letaknya yang terpencil menyebabkan kegiatan perdagangan di Kecamatan Seko masih belum berkembang. Sampai dengan tahun 2007 terdapat 139 buah toko/warung dan 4 kedai makan minum. Selain itu sudah terdapat koperasi, yaitu 2 unit koperasi non-KUD yang dapat menunjang kegiatan perekonomian di kecamatan ini.

#### **h. Transportasi dan Komunikasi**

Kondisi fasilitas transportasi dan komunikasi di Desa Lodang Kecamatan Seko masih sangat terbatas. Di kecamatan terdapat 9 wartel yang hanya tersebar di

5 Desa, yaitu Desa Hono, Lodang, Tana Makaleang, Padang Raya, dan Padang Balua. Selain itu masih belum terdapat layanan pos yang menjangkau kecamatan ini. Jalan yang menghubungkan antar Desa maupun jalan yang menghubungkan antara kecamatan Seko dengan kecamatan lainnya masih berupa jalan tanah yang sulit dilalui kendaraan bermotor.

## **2. Profesi Ojek Rute Sabbang-Seko dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup**

Memenuhi kebutuhan hidup adalah tugas setiap orang, demi menunjang dan bertahan hidup. Masyarakat Seko sangat lekat hubungannya dengan ojek. Ojek menjadi pilihan masyarakat dalam menjangkau pusat kota yang merupakan sentral ekonomi dan pelayanan publik, Profesi ojek menjadi salah satu mata pencarian bagi sebagian besar masyarakat Seko dengan rute Seko ke Sabbang atau sebaliknya. Menjalani profesi ojek bukan lagi sebuah hal tabu bagi masyarakat yang berdomisili asli Seko, selain karena telah menjadi mata pencarian pokok, profesi ini juga sudah menjadi kegiatan biasa dan hari-hari bagi masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang yang menjalani profesi ojek rute Sabbang-Seko, salah satunya bapak Ikmal yang menyatakan bahwa :

“kami mencari rezeki dengan menjadi tukang ojek bagi orang-orang yang ingin berkunjung atau pulang ke Seko atau sebaliknya yang ingin ke Sabbang. Kita tau mi toh, sekarang susah sekali cari uang, apalagi ditengah pandemic, tambah susah mi kami cari nafkah kasian, anak istri yang bukan cuman satu orang mau di kasih makan, belum lagi kebutuhan sekolah dan sebagainya mi”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Ikmal. Tukang Ojek Seko-Sabbang “Wawancara”. Pada tanggal 12 Agustus 2021 Pukul 15.00 Wita

Dari pernyataan ini menjelaskan bahwa masyarakat mengambil pekerjaan sebagai tukang ojek atau moda transportasi atas keinginan dan tuntutan kehidupan serta demi menunjang kelangsungan hidup mereka. Sejalan dengan pernyataan bapak Ikmal, bapak Angga juga memberikan pernyataan dalam wawancara bahwa:

“Kalau di Seko, mata pencaharian itu utamanya berkebun bagi yang punya kebun, kalau macam kita ini mata pencarian utamanya yah tukang ojek, karna kan kalau berkebun kita nda punya kebun dan juga kalau berkebun itukan musiman, sehingga terkadang bagi pekebun untuk membantu keuangan keluarganya apalagi kalau masalah perut harus diusahakan mencari pekerjaan sampingan, nah dari pekerjaan sampingan itu banyak yang memilih jadi tukang ojek dari Sabbang ke Seko atau bisa juga dari Seko ke Sabbang, semua itu dilakukan sambil tunggu juga hasil panen, kan kalau berkebun ki atau bertani kayak semacam tanam padi tiga bulan baru di tunggu nah kalau itu yang diharap kan tidak menentu juga, kadang berhasil kadang tidak, mana bahan makanan, anak sekolah, belum lagi kebutuhan lainnya, jadi demi melanjutkan hidup kita ini menjadi tukang ojek, dan Alhamdulillah dari penghasilan itu lumayan untuk bertahan hidup.”<sup>2</sup>

Berdasarkan pernyataan dari bapak Angga profesi ojek yang dilakoninya merupakan sebuah tuntutan dalam memenuhi kebutuhan keluarga, serta menjelaskan bahwa menjadi pengemudi ojek sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi di tengah pandemic, karena Pengemudi ojek dapat membiayai kebutuhan hidup, bayar listrik, biaya sekolah dan pembiayaan lainnya. Sejalan dengan pandangan bapak Angga, Wahyuddin yang juga mrnjalani profesi ojek menyatakan bahwa:

---

<sup>2</sup>Angga Hariansah. Tukang Ojek Sabbang-Seko. “Wawancara”. Pada Tanggal 11 Agustus 2021. Pukul 09.20 Wita

“melakoni profesi ini selain untuk kebutuhan keluarga juga menjadi hobby dan saya sangat senang karena dengan pekerjaan ini membantu kebutuhan hidup dan juga ekonomi keluarga.”<sup>3</sup>

Lanjutnya pak wahyuddin menjelaskan kendaraan yang ia gunakan yakni :

“kendaraan yang saya gunakan itu motor blade, dengan kapasitas maksimal 110 cc, motornya saya gunakan di tahun 2011, kalau mau ganti motor itu 4-5 tahun baru diganti lagi. untuk servisnya 6 kali perbulan biaya servisnya juga mahal dek 7 jutaan

Berdasarkan pernyataan diatas menegaskan bahwa usia kendaraan yang digunakan oleh para tukang ojek itu maksimal 4-5 tahun dengan kapasitas maksimal 100 cc. sementara profesi ojek tidak hanya sebagai mata pencaharian saja melainkan juga sebagai penyaluran hobby bagi para tukang ojek. Sejalan dengan itu, bapak Angga dan bapak wahyuddin berharap dalam lingkungan sosial warga masyarakat mendukung profesi pengemudi ojek agar kehidupannya membaik. Dalam hal ini berarti bagi masyarakat untuk saling bahu membahu. Masyarakat Seko menggunakan jasa ojek dengan satu rute tujuan saja, yakni dari Seko ke Sabbang dan Sabbang ke Seko, para tukang ojek mengantar para pedagang atau masyarakat menggunakan jasanya baik itu mengangkut barang dagangan ataupun hanya angkutan orang saja. adapun keseharian dari para tukang ojek ini yakni mereka memulai pekerjaan mereka di pagi hari berangkat pada pagi hari dan pulang ketika petang dan bahkan biasanya mereka membawa bekal jika ingin menginap di perbatasan untuk menunggu penumpang. Sesuai dengan yang dikatakan oleh bapak wahyuddin bahwa :

---

<sup>3</sup> Wahyuddin. Tukang Ojek Sabbang-Seko. “Wawancara”. Pada Tanggal 06 September 2021. Pukul 08.20 Wita

“saat mengojek itu kami berangkat jam 7 atau jam dari seko ke sabbang. Tapi sebelum berangkat saya periksa motor terlebih dahulu jika ada yang rusak maka segera di perbaiki seperti ganti ban, oli dan lahar kemudian isis bensin sebanyak 7 liter dengan harga 13.000 sampai 15.000. Istrhat jam 12 atau jam 1 sekaligus sholat duhur di warung. Biasa makan siang di warung kalau makan siang diwarung kita keluar ongkos biasa sampai 25.000 atau 30.000 karena biayanya mahal kadang jugai saya bawa bekal dan harga bekal yang saya bawa sekitar 15.000 . Jadi tinggal beli kopi saja di warung harga kopinya sendiri 10.000 sampai 15.000. Kalau mau makan malam atau menginap itu menginap di rumah keluarga dan makan malam di rumah keluarga yang ada di sabbang dan tidak di pungut biaya, tapi jika di perkirakan harga makan malam sekitar 16.000 untuk istirahat atau sekedar mandi. Adapun harga sabun mandi, odol, sikat gigi dan shampoo keseluruhannya berkisar 16.000. Biasanya juga di warung karena lumayan banyak warung di perbatasan banyak juga orang cari rezeki. Untuk tuntutan pekerjaan itu kami biasanya waswas di musim hujan selebihnya itu lancar.”

Dari pandangan bapak wahyuddin ini menjalani profesi ojek merupakan hal yang tidak susah dan juga tidak gampang. Adapun agenda atau aktivitas keseharain para tukang ojek rute sabbang-seko setiapharinya yakni pertama mereka sarapan jam 7 dan harga makanannya 10.000 sampai 15.000 setelah itu harus memeriksa kendaraan jika ada ayang rusak maka segera di perbaiki seperti ganti ban, oli dan lahar. Kemudian mengisi bensin sebanyak kurang lebih 7 liter dengan harga dari 10.000 samopai dengan 15.000 perliternya. Kemudian menyiapkan bekal atau membeli pada saat diperjalanan. Harga makanan biasanya dibandrol dari harga 25.000 sampai dengan 30.000. dan minuman dari harga 10.000 sampai dengan 15.000 rupiah, kemudian untuk rokok biasanta perbungkus dihargai dengan 30.000. kemudian para tukang ojek menyiapkan baju dan celana masing-masing 2-3 pasangan untuk persediaan menginap. Untuk memulai mencari nafkah, para tukang ojek berangkat dari

rumah sekitar pukul 8 pagi. Dipertengahan jalan jika merasa lelah dan mendapatkan warung maka para tukang ojek akan singgah dan beristirahat sejenak sambil meminum kopi, sedang untuk makan siang mereka menyesuaikan dengan keadaan seperti jika lapar baru mereka singgah di warung atau di pinggir jalan jika memiliki bekal. Jam pulang mereka [ukul 5 sore dan biasanya juga malam jika jalan becek atau cuaca sedang hujan. Jika cuaca tidak mendukung para tukang ojek ini memilih untuk menginap di rumah keluarga sehingga makan malam dan tempat tidur mereka tak perlu di bandrol dengan harga alias gratis. Untuk pekerjaan selain menjalani profesi ojek yakni bertani dan berkebun.

Tuntutan pekerjaan menurut bapak wahyuddin itu yakni:

“ketika sedang mengojek kita cukup cepat namun jangan juga terlalu berlebihan karena bisa membahayakan diri sendiri, kalau untuk medannya Alhamdulillah sudah lancar karena sudah terbiasa lewati jalan sabbang-seko, dan sudah sangat akrab sama jalanan dan para tukang ojek lainnya karena kan sudah terbiasa di lewati dek.”

Lanjutnya pak wahyuddin juga menjelaskan mengenai sumber daya pekerjaan

“saya bekerja sendiri, dan kalau di jalan juga sama teman baku bantu karna biasanya kalau ada pangojek yang kelebihan barang dia akan minta pangojek yang lain untuk membawa sebagian barangnya. Kan pangojek banyak juga dek. Dan kalau saya tidak pernah menolak penumpang karena di samping dia butuh, kita juga lebih butuh

Pak wahyuddin juga menjelaskan bahwa

“pekerjaan ini dek jadi tun tuntutan mi, dan jarang ki berangkat lambat. karena kalau kita sudah tahu kalau ada jalan yang rusak maka kita akan berangkat lebih cepat. Dan perjalanan itu 8 jam biasanya.”

Setiap pekerjaan pasti memiliki resikonya masing-masing, dan setiap pekerjaan memiliki nilai plus dan minusnya atau lebih dikenal dengan

kekurangan dan kelebihannya. Pada profesi ojek. Kelebihan yang biasa didapatkan yakni, dapat menjalin silaturahmi sesama para tukang ojek dan juga saling bergotong royong. Sesuai dengan pernyataan para tukang ojek rute sabbang seko yakni bahwa:

“menjalani profesi ojek itu pasti ada suka dukanya, tapi kebanyakan dukanya juga, kalau sukanya itu kita bisa bergotong royong sesama tukang ojek, kita juga bisa baku bagi rejeki, kayak kalau ada tukang ojek yang kelebihan barang, biasa dia minta kita yang bawa sebagian barangnya, jadi kita bagi-bagi rezeki, kemudian itu biasa juga kalau ada yang mogok di jalan atau tenggelam di lumpur ban motornya kita ramai-rami tolong. Itu salah satu kelebihannya, silaturahmi kita terjaga. Apalagi kalau dalam warung biasa kita baku cerita-cerita sambil ketawa juga, itu bisa hilangkan capeknya kita juga. Yah namanya pekerjaan pasti ada sisi positif dan negatifnya tergantung dari kita saja yang jalani dek.”<sup>4</sup>

Selanjutnya bapak Dawang juga menyatakan bahwa:

“suka dukanya pasti ada dek, tapi yah dijalani, sukanya itu bisa ki sama-sama teman tukang ojek bercanda, saling tolong kalau dijalan, kalau ada yang kelebihan muatan dibagi. Saling mengerti ki dengan pekerjaan ta kah sama-samaki cari rezeki biar bagaimana juga demi kebutuhan keluarga, dan mereka-mereka juga paham itu. Kadang kalau ada yang rusak motornya dijalan yah kita bantu, karena nda di tau toh kalau kita juga nanti begitu siapa yang bantu kalau bukan teman, jadi kuncinya jadi tukang ojek saling menjaga dan membantu.”<sup>5</sup>

Berdasarkan pemaparan dari para tukang ojek ini menegaskan bahwa suka duka dalam menjalani profesinya yakni mereka bisa bersilaturahmi satu sama lain, mereka juga tolong menolong

---

<sup>4</sup> Angga Hariansah. Tukang Ojek Sabbang-Seko. “Wawancara”. Pada Tanggal 11 Agustus 2021. Pukul 09.20 Wita

<sup>5</sup> Dawang. Tukang Ojek Sabbang-Seko. “Wawancara”. Pada tanggal 02 Agustus 2021 pukul 13.03 Wita.

Menjadi tukang ojek adalah pilihan yang diambil oleh sejumlah orang khususnya masyarakat Seko, meskipun penghasilan yang mereka peroleh rendah dan tidak stabil namun pekerjaan ini dilakoni sebagai mata pencaharian utama yang dapat menghasilkan uang dan mereka berharap kebutuhan ekonomi keluarga mereka tercukupi. Serta hobby mereka pun dapat tersalurkan. Pekerjaan menjadi tukang ojek merupakan pekerjaan utama yang mereka lakoni. Pendapatan mereka digunakan mulai dari untuk makan, menyekolahkan anak, membayar kontrakan ataupun membayar kebutuhan lainnya. Dengan penghasilan mereka yang tidak stabil, maka kepandaian mereka dalam mengatur keuangan keluarga sangatlah dibutuhkan. Adapun penghasilan yang mereka peroleh biasanya berkisar 500.000 – 1.000.000 rupiah bahkan ada yang 700.000-2.500.000 perhari tergantung dari banyaknya penumpang. Muatan sekali angkut itu ditaksir dengan harga 500.000 rupiah. Semakin banyak penumpang yang mereka angkut, semakin banyak pula penghasilan yang mereka peroleh.

Namun, pendapatan dari profesi ini tidak menentu tiap harinya. Selain itu jarak tempuh dan medan yang dilalui juga terjal dan tidak mudah. Sehingga terkadang ada juga yang sehari tak mendapatkan pemasukan sama sekali. Sesuai dengan pernyataan bapak Angga bahwa:

“kalau pendapatan, itu tidak menentu, kadang sehari ada, kadang juga nda ada sama sekali, apalagi kalau musim hujan, medan sudah sangat terjal belum lagi tanah yang masih nda stabil, becek, lumpur, tapi yah itu mi resikonya yang harus diambil. Namanya kehidupan

juga kadang ada - kadang tidak, tapi mau bagai mana lagi semua harus disyukuri”<sup>6</sup>

Pendapat dari bapak Angga menegaskan akan pendapatan yang tidak menentu setiap harinya terlebih ketika sudah memasuki musim hujan dan menggeluti profesinya yang memiliki resiko berat yang mau tidak mau harus ia terima, kendati demikian tidak menurunkan semangat dan rasa syukur bagi mereka saat mengais rezeki. Selaras dengan pendapat bapak Angga, bapak wahyuddin juga menyatakan hal yang sama bahwa:

“pendapatan itu tidak menentu tapi kalau tarifnya sudah mentok di 500.000 rute sabbang-seko dan sebaliknya karena kan penumpang paham ji medan yang dijalani belum lagi ongkos motor. Ongkos servise motor itu perbulannya bisa sampai 7 juta. Belum lagi bensinnya kami, harga makanan yang sampai 30 ribu, rokok dan sebagainya. Kalau musim hujan tong mi akses jalan susah, biaya makin tinggi jadi kita juga serba salah kalau mau turunkan tariff dek.”<sup>7</sup>

Bapak wahyuddin menegaskan bahwa tarif ojek yang diberikan sudah sesuai dnegan kebutuhan hidup dan juga biaya kehidupan dan juga servise motornya terlebih jika memasuki musim hujan yang biasanya menajdi kendala bagi para tukang ojek. Sejalan dengan pandangan bapak wahyuddin. bapak Dawang yang juga salah satu tukang ojek rute Sabbang ke Seko menyatakan bahwa:

“kalau musim hujan itu kami disini kadang was-was, karena biasanya kalau musim hujan jarang angkutan, belum lagi kalau ada,

---

<sup>6</sup> Angga Hariansah. Tukang Ojek Sabbang-Seko. “Wawancara”. Pada Tanggal 11 Agustus 2021. Pukul 09.20 Wita.

<sup>7</sup> Wahyuddin. Tukang Ojek Sabbang-Seko. “Wawancara”. Pada Tanggal 06 September 2021. Pukul 08.20 Wita

jalan yang susah lagi karena becek, tanah juga lembek, kan masih tanah merah jadi agak ekstra. Tapi Alhamdulillah dengan begitu juga kita dapat pelajaran hidup, susahnya cari uang, dan Alhamdulillah juga dengan usaha kita jadi tukang ojek bisa jadi menghidupi keluarga. Itu sekali mi kesyukuran terbesarnya kami sebagai tulang punggung keluarga.”<sup>8</sup>

Berdasarkan pernyataan bapak dawang menegaskan bahwa profesinya sebagai tukang ojek mampu memenuhi kebutuhan keluarga, meskipun sering terkendala dan merasa was-was akan cuaca. Menjadi tukang ojek dengan rute yang tidak dekat dan penuh akan tantangan pasti memiliki suka duka, sesuai dengan pernyataan bapak Dawang yang selalu mendapatkan kendala oleh medan yang licin, becek, dan juga cuaca yang tidak menentu. Pandangan bapak Dawang ini sesuai dengan gambar berikut :



Gambar 4.1. medan lumpur perjalanan Seko-Sabbang

---

<sup>8</sup> Dawang. Tukang Ojek Sabbang-Seko. “Wawancara”. Pada tanggal 02 Agustus 2021 pukul 13.03 Wita.

Berdasarkan Gambar di atas dapat dilihat medan jalan yang dilalui oleh pengendara, dimana lumpur dan tanah yang membuat jalan sulit tuk di akses serta gelombang tanah juga tidak stabil sehingga pengendara harus pandai mengambil jalur yang harus dilalui. Mobil pun sangat susah untuk jalan menuju tujuan. Meski jalur yang dilalui demikian sulit bukan menjadi penghalang bagi para profesi ojek dalam mencari rezeki demi menunjang kebutuhan keluarganya. Adapun kebutuhan keluarga yang mereka penuhi diantaranya kebutuhan sandang, pangan dan papan yakni, kebutuhan berpakaian yang tercukupi, kebutuhan pangan atau makanan yang tidak kekurangan serta kebutuhan tempat tinggal yang layak. Sesuai dengan pernyataan bapak Rahman bahwa:

“Alhamdulillah dek, untuk pemenuhan kebutuhan keluarga kami merasa cukup. Hasil dari keringat kami jadi tukang ojek itu bisa di pakai makan, beli kebutuhan anak istri. Sebenarnya semua penghasilan itu cukup tidaknya tergantung dari pengolahan keuangan ji sama rasa syukur, yang penting nda banyak mau, karena beda itu keinginan sama kebutuhan jadi haruski duluankan kebutuhan. Dan Alhamdulillah semua kebutuhan tercukupi dengan hasil mengojek”<sup>9</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut bapak Rahman menegaskan bahwa pekerjaannya sebagai tukang ojek mampu memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Sejalan dengan pendapat bapak Rahman, Fikram juga menyatakan hal yang sama bahwa dengan menjadi tukang ojek kebutuhan keluarganya terpenuhi, sepereti kebutuhan makan yang menjadi prioritas kemudian tempat tinggal yang layak huni dan juga pakaian yang di pakai sehari-hari. Ia juga lebih menegaskan bahwa:

---

<sup>9</sup> Rahman. Tukang Ojek Sabbang-Seko. "Wawancara". Pada tanggal 03 Agustus 2021. Pukul 08.30 Wita.

“memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan kebutuhan hidup sendiri dari mengojek, Alhamdulillah cukup, bahkan bisa beli kebutuhan dan bayar uang sekolah dari hasil keringat sendiri. Jadi hasil ojeknya saya bagi dua, separuh untuk orang tua, dan selebihnya saya simpan untuk kebutuhan pribadi dan biaya sekolah, jadi orang tua juga tidak terbebani, saya juga merasa bangga sudah bisa memberikan hasil keringat ke orang tua sebagai tanda bakti.”<sup>10</sup>

Pernyataan fikram tersebut menjelaskan bahwa dengan menjadi tukang ojek, kebutuhan pribadi dan keluarganya tercukupi bahkan mampu membiayai sekolahnya sendiri. Berdasarkan beberapa pandangan dari informan menjadi tukang ojek dengan rute Sabbang-Seko mampu memenuhi kebutuhan hidup mereka, khususnya masyarakat Seko itu sendiri.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan bahwa profesi ojek sebagai bentuk tanggung jawab seorang kepala keluarga dalam membiayai kebutuhan keluarga. Ojek merupakan sebuah alat transportasi kendaraan roda dua yang dikendarai oleh seorang driver yang memiliki harga atau biaya yang cukup terjangkau.<sup>11</sup> Menurut Suryadi ojek atau ojeg merupakan transportasi umum informal di Indonesia yang berupa sepeda motor atau sepeda, namun lazimnya berupa sepeda motor. Disebut informal karena keberadaannya tidak diakui oleh pemerintah dan tidak memiliki izin untuk beroperasi.<sup>12</sup> Masyarakat Seko tidak

---

<sup>10</sup> Fikram. Tukang Ojek Sabbang-Seko. “Wawancara”. Pada Tanggal 04 Agustus 2021. Pukul 08.30 Wita.

<sup>11</sup>Fajariah. “Analisis Permintaan Jasa Ojek Online di Kota Makassar”, *Skripsi*. Pada Universitas Hasanuddin Makassar Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Makassar, 2017, h.18.

hanya menggeluti profesi ojek saja dalam memenuhi kebutuhan hidup, informan juga mempunyai pekerjaan sampingan untuk menambah penghasilan seperti berkebun dan bertani.

Kebutuhan merupakan keinginan manusia terhadap suatu benda atau jasa yang dapat memberikan kepuasan baik itu terhadap jasmani maupun rohani. Kebutuhan manusia tidak hanya bersifat kongkret tetapi juga bersifat abstrak. Sebagai makhluk sosial, manusia mempunyai kebutuhan yang sama, namun dibedakan dengan selera dan keinginan masing-masing orang, secara umum kebutuhan dasarnya dapat dikemukakan seperti kebutuhan kasih sayang, kebutuhan untuk merasa aman, kebutuhan untuk mencapai sesuatu dan kebutuhan agar diterima dalam suatu kelompok. Namun bagi masyarakat Seko kebutuhan hidup yang di utamakan yakni tingkat kebutuhan keluarga yang dikelompokkan menjadi 3 bagian diantaranya kebutuhan pangan, yakni kebutuhan yang sesuai dengan perundang-undangan bahwa pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan dan air yang baik diolah maupun tidak yang kemudian diperuntukkan sebagai bahan makanan dan minuman yang nantinya menjadi konsumsi manusia. Kemudian kebutuhan sandang, kebutuhan berpakaian, sebagai manusia pakaian digunakan untuk menutupi segala organ tubuh yang tidak dapat dilihat oleh orang lain sehingga membutuhkan pakaian untuk menutupi organ tubuh tersebut, dan yang terakhir yakni kebutuhan papan sebagai hunian, manusia membutuhkan

---

<sup>12</sup>Suryadi, "Tukang Ojek Studi tentang Perilaku Berlalu Lintas di Wilayah Perumnas Antang Makassar". *Skripsi*. Pada Universitas Hasanuddin Makassar Jurusan Antropologi, Makassar, 2012, h.13.

tempat untuk pulang dan berteduh baik itu dari hujan dan terik, dan juga sebagai tempat untuk berteduh dan beristirahat.

Kebutuhan menurut pandangan Halbert Dunn membagi kebutuhan dasar manusia menjadi 12 kebutuhan diantaranya adat istiadat/kepercayaan, komunikasi, persahabatan, kebutuhan untuk tubuh, kebutuhan berimajinasi, kebutuhan mendapat kasih sayang, keseimbangan, lingkungan fisik maupun sosial, sosialisasi, falsafah hidup, *dignity* (kedudukan) dan kamandeken.<sup>13</sup> Sedangkan Henderson dalam Eka Wahyuni membagi kebutuhan dasar manusia menjadi 14 typologi diantaranya kebutuhan bernafas secara normal, kebutuhan makan dan minum secara adekuat, kebutuhan eliminasi (buang air besar dan kecil), kebutuhan bergerak dan mempertahankan posisi, kebutuhan istirahat dan tidur, kebutuhan memilih pakaian yang tepat, kebutuhan mempertahankan posisi, mempertahankan temperatur tubuh, kebutuhan untuk menjadikan tubuh bersih dan baik, kebutuhan menghindari kerusakan lingkungan atau injuri, kebutuhan berkomunikasi, kebutuhan keyakinan atau kepercayaan, kebutuhan untuk bekerja, kebutuhan rekreasi dan kebutuhan belajar.<sup>14</sup> Sejalan dengan hal ini Abraham Maslow membagi KDM menjadi 5 tingkat yakni kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman dan perlindungan, kebutuhan rasa cinta, memiliki dan dimiliki, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri.

- a. Fisiologis: pemenuhan oksigen, cairan, makanan, eliminasi, istirahat dan tidur, aktivitas, keseimbangan temperatur tubuh dan seksualitas.

---

<sup>13</sup> Dunn, Halbert L. (1959). What High-Level Wellness Means. Canadian Journal of Public Health/Revue Canadienne de Sante'e Publique, 50(11), 447-457.

<sup>14</sup> Eka Wahyuni. Kesejahteraan Mahasiswa: Implikasi Terhadap Program Konseling Di Perguruan Tinggi. [Vol 7 No 1 \(2018\): Insight: Jurnal Bimbingan dan Konseling](#).2018

- b. Rasa aman dan perlindungan: udara dingin, panas, kecelakaan, infeksi, bebas dari ketakutan dan kecemasan.
- c. Rasa cinta memiliki dan dimiliki: memberi dan menerima kasih sayang, kehangatan, persahabatan, mendapat tempat dalam keluarga dan kelompok sosial.
- d. Kebutuhan harga diri yakni penilaian tentang dirinya.
- e. Aktualisasi diri: kebutuhan mengenal diri dengan baik, tidak emosional, punya dedikasi tinggi, kreatif dan percaya diri.<sup>15</sup>

Sesuai dengan hasil penelitian yang dijelaskan oleh informan pada hasil penelitian bahwa mereka harus memenuhi 3 kebutuhan pokok keluarga mereka yakni kebutuhan sandang pangan dan papan. Sejalan dengan pendapat dari informan, Novita dalam skripsinya juga menyatakan bahwa Kriteria kesejahteraan keluarga ditentukan oleh bermacam-macam faktor, salah satunya terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasar keluarga diantaranya adalah:

- 1) Terpenuhinya Kebutuhan Pangan Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih. Pengertian makan adalah makan menurut pengertian dan kebiasaan masyarakat setempat, seperti makan nasi bagi mereka yang biasa makan nasi sebagai makanan pokoknya atau makan sagu bagi mereka yang biasa makan sagu dan sebagainya.
- 2) Terpenuhinya Kebutuhan Sandang Anggota keluargamemiliki pakaian yang berbeda di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian. Pengertian pakaian yang berbeda adalah pemilikan pakaian yang tidak hanya satu pasang, sehingga

---

<sup>15</sup> Abrahams, Savita, & Balkin, Richard S. (2006). Review of the Five Factor Wellness Inventory (5F-WEL) (Vol. 46): NewsNotes.

tidak terpaksa harus memakai pakaian yang sama dalam kegiatan hidup yang berbeda-beda.

- 3) Terpenuhinya Kebutuhan Papan Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik. Pengertian rumah yang ditempati keluarga ini adalah keadaan rumah tinggal keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding dalam kondisi yang layak ditempati, baik dari segi perlindungan maupun dari segi kesehatan.<sup>16</sup>

Masyarakat Seko memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menjalani profesi ojek dengan rute Seko-Sabbang. Adapun penghasilan atau upah yang didapatkan yakni berkisar antara 500.000-1.000.000 perhari. Nurdin dan Nahading dalam bukunya menjelaskan bahwa Upah adalah kompensasi langsung dalam bentuk finansial, yang didapatkan oleh karyawan berdasarkan pada jam kerja, satuan barang yang dihasilkan atau jumlah layanan yang diberikan.<sup>17</sup> Upah ini terbagi menjadi 3 yakni upah sistem waktu, upah sistem hasil dan upah sistem borongan. Pada penelitian ini upah yang dihasilkan masuk kedalam upah sistem waktu dimana para tukang ojek mendapatkan upah berdasarkan standar waktu seperti jam, hari, pekan atau bulan. Jumlah penghasilan atau upah yang didapatkan para tukang ojek jika menurut pakar ekonomi masuk pada tingkat kesejahteraan yang medium atau sedang. Para ahli ekonomi melihat kesejahteraan sebagai indikasi dari pendapatan individu (flow of income) dan daya beli (purchasing of power) masyarakat. Berdasarkan pemahaman ini, konsep kesejahteraan memiliki pengertian yang

---

<sup>16</sup>Novita Fawali. *Analisis Manfaat Program Beras Miskin dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Pematang Ganjang Kabupaten Serdang Bedagai. Skripsi.* 2018.

<sup>17</sup>Nurdin Batjo dan Mahadin Shaleh. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Penerbit Aksara Timur. 2018. h..87

sempit karena dengan hanya melihat pendapatan sebagai indikator kemakmuran ekonomi berarti kesejahteraan dilihat sebagai lawan dari kondisi kemiskinan.<sup>18</sup> jika berpacu pada pandangan ini maka kesejahteraan keluarga atau masyarakat hanya dilihat dari segi materi semata. Sedangkan kesejahteraan menurut peneliti yakni pemenuhan kebutuhan hidup dan kenyamanan hidup serta kedamaian adalah kesejahteraan yang sesungguhnya. Sesuai dengan pandangan BKKBN bahwa pengertian sejahtera itu sendiri adalah kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat, dan damai, sehingga untuk mencapai kondisi itu orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya. Kesejahteraan yang dimaksud adalah pemenuhan kebutuhan hidup dan kenyamanan yang ada dalam individu atau lingkungan keluarga.

Sejalan dengan hal tersebut sesuai dengan pandangan Fahrudin yang menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial diartikan suatu keadaan seseorang dapat mampu memenuhi seluruh kebutuhan serta mampu melakukan hubungan baik dengan lingkungan sekitar. Kesejahteraan sosial dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu pendapatan yang cukup, pendidikan dan kesehatan yang terpenuhi. Menurut Pigou dalam Sasana, teori ekonomi kesejahteraan sosial adalah bagian dari kesejahteraan sosial yang dapat dikaitkan secara langsung maupun tidak langsung dengan pengukuran uang.

Berdasarkan pemaparan dari hasil dan pembahasan, profesi ojek rute Sabbang seko dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka dinyatakan berhasil dan

---

<sup>18</sup> Astriana Widyastuti. *Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009*. Economics Development Analysis Journal. EDAJ 1 (2). ISSN 2252-6560. 2012

mencukupi. Melihat hasil wawancara yang dinyatakan langsung oleh informan dan bukti dokumentasi serta observasi.



**IAIN PALOPO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian skripsi ini, penulis mengemukakan kesimpulan sebagai hasil dari penelitian untuk memberikan suatu gambaran dan beberapa informasi kepada para pembaca bahwa profesi ojek yang dilakukan oleh masyarakat Seko sebagai bentuk tanggung jawab seorang kepala keluarga dalam membiayai kebutuhan keluarga. Masyarakat Seko memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menjalani profesi ojek dengan rute Seko-Sabbang. Adapun penghasilan yang didapatkan yakni berkisar antara 500.000-1.000.000 perhari. Dengan penghasilan tersebut mampu memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan masyarakat Seko. Selain itu kebutuhan hidup lainnya pun juga terpenuhi. Meski menjalani pekerjaan yang tidak mudah dengan beberap kendala seperti medan, cuaca dan juga jarak tempuh. Masyarakat Seko mampu melalui kendala tersebut demi memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mencantumkan saran-saran yaitu

1. Pemerintah Seko agar segera membangun jalan atau rute yang dilalui oleh masyarakat, serta mengembangkan moda transport bagi masyarakat agar lebih mudah dalam mencari rezeki.

2. Para tukang ojek agar lebih keras lagi dan tetap semangat dalam menjalani profesinya.
3. Masyarakat agar saling bahu membahu dan mendukung satu sama lain dalam perkembangan kecamatan Seko dan sesama masyarakat.



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Dewi H dkk, *Kelayakan Finansial Layanan Ojek di Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah*, Jurnal Transportasi Vol. 11 No. 2 Agustus 2011.
- Aksa SN, *Pengantar Transportasi Wilayah Dan Kota*, Cet. I: Makassar; Universitas Alauddin, 2014. Wikipedia, *Pengertian Transportasi*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Transportasi>
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995.
- Azwar. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2006.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Bayti, RN dkk, 'Paguyuban Ojek Pangkalan.
- Christoper, Rio *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita sebagai Ibu rumah tangga*, Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 15 (1): 35-52, Juni 2017.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Fajariah. "Analisis Permintaan Jasa Ojek Online di Kota Makassar", *Skripsi*. Pada Universitas Hasanuddin Makassar Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Makassar, 2017.
- Furchan Arief, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Hikma Nur, *Aspek Psikologis Tokoh Utama Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara*, Jurnal Humanika No. 15, Vol. 3, Desember 2015 / ISSN 1979-8296.
- Hengki, *Nalisis Perubahan Sikap Konsumen dari Moda Transportasi Konvensional ke Moda Transportasi Online (Study Pada Pengguna Gojek Di Bandar Lampung)*, Skripsi, Institut Informatika dan Bisnis, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Institut Informatika Dan Bisnis Darmajayabandar Lampung 2018.
- <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-kebutuhan-dan-beberapa-macam-kebutuhan-hidup-manusia/> diakses pada tanggal 25 februari 2021.

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3859/Bab%202.pdf?sequence=4>

KBBI Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, di akses pada tanggal 25 februari 2021.

Konsep kebutuhan dalam Islam, [http://repo.iaintulungagung.ac.id/6407/2/bab2\\_kebutuhan%20dlm%20islamm\\_rokmat\\_ok\\_3\\_book\\_antiq\\_arab.pdf](http://repo.iaintulungagung.ac.id/6407/2/bab2_kebutuhan%20dlm%20islamm_rokmat_ok_3_book_antiq_arab.pdf), diakses pada tanggal 25 Februari 2021.

Novita Fawali. *Analisis Manfaat Program Beras Miskin dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Pematang Ganjang Kabupaten Serdang Bedagai. Skripsi.* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2018.

Pertiwi, Pitma *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomifakultas Ekonomiuniversitas Negeri Yogyakarta 2015.

Purwanto, AC dkk, 'Eksistensi Ojek Pangkalan Didalam Perkembangan Transportasi Berbasis', *Solidarity*, 7.1. 2018.

Prasetya, DH, *Rasionalitas Ojek Konvensional Dalam Mempertahankan Eksistensi Ditengah Gojek Di Kota Surabaya*. Skripsi, Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya.

Purita DE, *Pengelolaan Transportasi Umum Di Jalan Malioboro Yogyakarta*, Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta 2013.

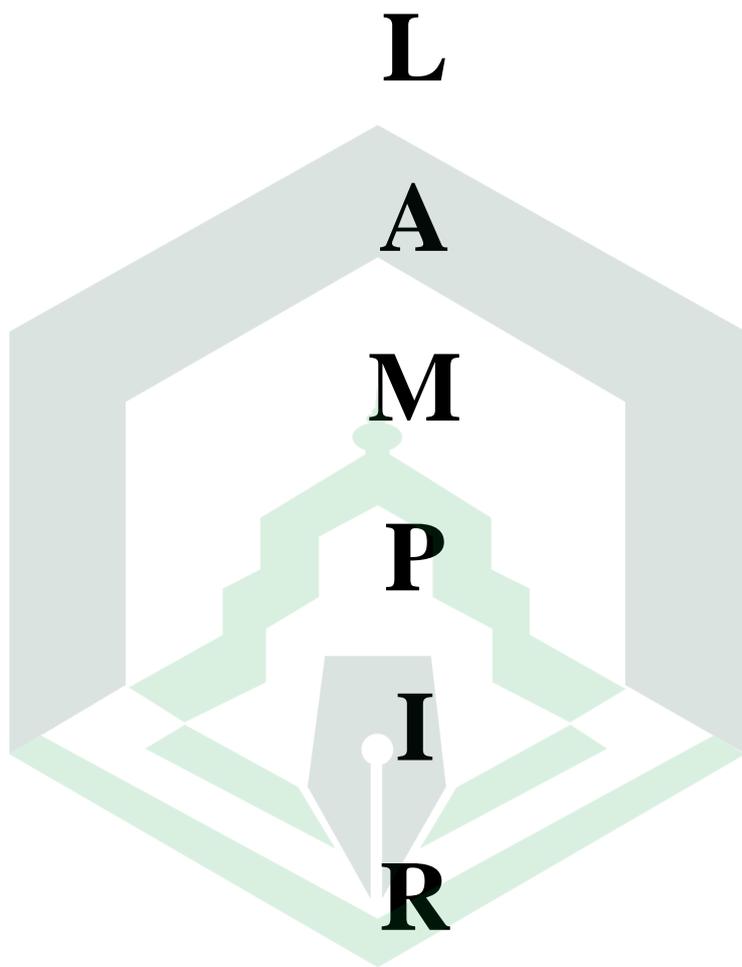
Rifusua IA, [file:///C:/Users/hp/AppData/Local/Temp/digital\\_132635-T%2027840-Analisis%20faktor-Tinjauan%20literatur.pdf](file:///C:/Users/hp/AppData/Local/Temp/digital_132635-T%2027840-Analisis%20faktor-Tinjauan%20literatur.pdf), diakses pada tanggal 24 februari 2021.

Risnawati, "Pengaruh Kebiasaan membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar Siswa Kelas VII Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Semester Genap di SMPN 7 Palopo". Palopo: IAIN Palopo, 2018.

Rosadi, Eva *Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Persepektif Ekonomi Islam*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019.

Raudhah, *Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Prilaku Konsumsi Sepeda Motor Pasca Tsunami Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, skripsi, Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Silandoe Sutami, *Keterkaitan jalur Transportasi dan Interaksi Ekonomi Kabupaten Konawe Utara dengan Kabupaten Kota Sekitarnya*, jurnal Progres Ekonomi Pembangunan Volume 1, Nomor, 1, 2016.
- Slamet Santoso, *Teori-Teori Psikologi Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2010).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suryadi, "Tukang Ojek Studi tentang Perilaku Berlalu Lintas di Wilayah Perumnas Antang Makassar". *Skripsi*. Pada Universitas Hasanuddin Makassar Jurusan Antropologi, Makassar, 2012.
- Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Watung, PM *Analisis Perbandingan Pendapatan Ojek Konvensional Dan Ojek Online Di Kota Manado*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 20 No. 03 Tahun 2020.
- Wardayana, *Analisis Dampak Transportasi Online Terhadap Transportasi Konvensional Di Kota Makassar Sulawesi Selatan*, Sripsi, Jurusan Ilmu Ekonomi Study Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis universitas Muhammadiyah makassar 2018.
- Yulastin Tri, *Strategi Adaptasi Tukang Ojek Dalam Mempertahankan kelangsungan Hidup di Kecamatan Tampan*, skripsi, Fakultas ilmu sosial Ilmu politik universitas Riau, 2018.
- Zuhdi Afifudin, 'Eksistensi Pangkalan Ojek Di Tengah Adanya Ojek Online Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam (Studi Kasus: Pada Ojek Pangkalan Di Purwokerto)', 2018.
- Zakinah, Nurul *Efisiensi Dan Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Driver Kota Makassar*, skripsi, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Makassar 2019.



**IAIN PALOPO**

**N**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama proposal penelitian skripsi berjudul :

Profesi Ojek Rute Sabbang Seko Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup

Yang ditulis oleh :

Nama : Lisriani  
Nim : 17 0403 0031  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

menyatakan bahwa proposal penelitian skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar proposal.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing



Nurdin Batjo, S.Pt.,MM.,M.Si

Tanggal : 10 Juni 2021

IAIN PALOPO

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 10 Juni 2021

Lamp : -

Hal : Proposal Penelitian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di-

Palopo

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan proposal penelitian skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Lisriani

NIM : 17 0403 0031

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul : "Profesi Ojek Rute Sabbang Seko Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup".

Menyatakan Bahwa proposal penelitian skripsi tersebut sudah layak di ajukan untuk di seminarkan. Demikian untuk di proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing



Nurdin Batjo. S.Pt.,M.M.,M.Si  
NIDN.0903027601

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 27 September 2021

Lamp : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di-

Palopo

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Lisriani

NIM : 17 0403 0031

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul : "Profesi Ojek Rute Sabbang-Seko Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup".

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb*

Pembimbing



Nurdin Batjo. S.Pt.,M.M.,M.Si

NIDN.0903027601

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul : Profesi Ojek Rute Sabbang-Seko Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup

Yang ditulisoleh :

Nama : Lisriani

NIM : 17 0403 0031

Fakultas : EkonomidanBisnis Islam

Program Studi : ManajemenBisnisSyariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

# IAIN PALOPO

Pembimbing



Nurdin Batjo. S.Pt.,M.M.,M.Si

Tanggal : 27 September 2021

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :

Hal : Skripsi Lisriani

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil perbaikan terdahulu baik dari segi sisi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini.

Nama : Lisriani

Nim : 17 0403 0031

Program studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul skripsi : Profesi Ojek Rute Sabbang Seko Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syara-syarat akademik dan layak diajukan untuk diajukan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

1. Muzayyanah Jabani, S.T.,M.M  
Penguji 1

()  
Tanggal:

2. Edi Indra Setiawan, S.E.,M.M  
Penguji II

()  
Tanggal:

3. Nurdin Batjo. S.Pt.,M.M  
Pembimbing/Penguji

()  
Tanggal:



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPMPTSP)**

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 18247/01198/SKP/DPMPSTP/VIII/2021

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Lisriani beserta lampirannya.  
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/257/VIII/Bakesbangpol/2021 Tanggal 27 Agustus 2021  
Mengingat :  
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;  
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;  
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;  
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

**MEMUTUSKAN**

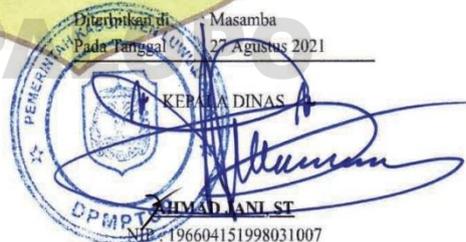
- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada ;  
Nama : Lisriani  
Nomor : 081933900480  
Telepon :  
Alamat : Dsn. Harapan, Desa Lodang Kecamatan Seko, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo  
Instansi :  
Judul : Profesi Ojek Rute Sabbang-Seko Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup  
Penelitian :  
Lokasi : Desa Lodang, Desa Lodang Kecamatan Seko, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
Penelitian :

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 01 September s/d 02 Oktober 2021.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di Masamba  
Pada Tanggal 27 Agustus 2021



**SHIMAD ANI ST**  
NIP. 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00  
No. Seri : 18247

**DPMPSTP**  
www.dpmpstp.luwuutara.go.id



**BERITA ACARA UJIAN HASIL**

Pada Hari ini Rabu Tanggal 29 bulan September tahun 2021 telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil mahasiswa (i):

Nama : Lisriani  
NIM : 17 0403 0031  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul : Profesi Ojek Rute Sabbang Seko Dalam Memenuhi Kebutuhan Sabbang

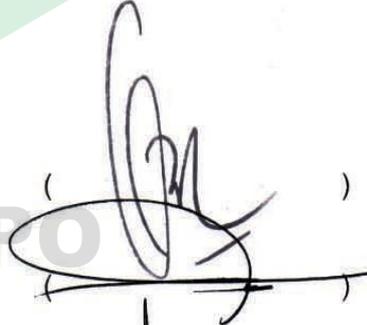
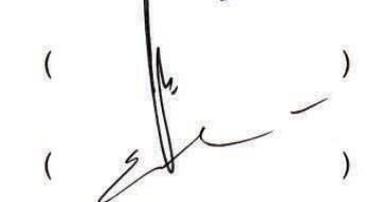
Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI** ...92... dan masa perbaikan ...<sup>SA</sup>... pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- |                                     |                                   |
|-------------------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/>            | Skripsi diterima tanpa perbaikan  |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Skripsi diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/>            | Skripsi ditolak dan seminar ulang |

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.  
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
(Sekretaris Sidang/Penguji)
3. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.  
(Penguji I)
4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.  
(Penguji II)
5. Nurdin Batjo S.Pt., M.M  
(Pembimbing I/ Penguji I)

()  
()  
()



**BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH**

Pada Hari ini Jumat Tanggal 1 bulan Oktober Tahun 2021 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):

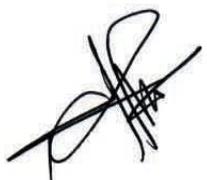
Nama : Lisriani  
NIM : 17 0403 0031  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul : Profesi Ojek Rute Sabbang Seko Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI** ...92..... dan masa perbaikan **3** pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- |                                     |                                   |
|-------------------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/>            | Skripsi diterima tanpa perbaikan  |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Skripsi diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/>            | Skripsi ditolak dan seminar ulang |

TIM PENGUJI

1. Dr. Fasiha, S.El., M.SI. (Ketua Sidang/Penguji) (  )
2. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M (Penguji I) (  )
3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M (Penguji II) (  )
4. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M (Pembimbing I/ Penguji I) (  )



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Agatis Telp. 0471 – 22076 Fax. 0471-325195  
Kota Palopo

Website : [//www.iainpalopo.ac.id/](http://www.iainpalopo.ac.id/) /<http://febi->

[iainpalopo.ac.id/](http://iainpalopo.ac.id/)

Nomor : B 110/In.19/FEBI.04/KS.02/8/2021  
Agustus 2021 Lamp  
Exampler  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Palopo, 19  
: 1 (satu)

Yth. Kepala PT Sinar  
Sosro Kota Palopo Di -  
Palopo

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa

atas nama : Nama : Lisriani  
Tempat/Tanggal Lahir : Lodang, 10  
November 1999 NIM : 17 0402 0031  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah  
Semester : VIII (Delapan)  
Tahun Akademik : 2020/2021  
Alamat : Dusun Harapan

akan melaksanakan penelitian di Luwu Utara dalam rangka penulisan skripsi  
dengan Judul

**“Profesi Ojek Rute Sabbang-Seko Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup”.**

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas bantuannya diucapkan terima  
kasih.

IAIN PALOPO



Dekan

Dr. Hj. Ramlah M, M.M.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Agatis Balandai Telp. 0471-22076.  
Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://febi-iainpalopo.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen penguji dan Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan kurang/baik/lancar \*coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : lisriani  
NIM : 17 0403 0031  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 18 Oktober 2021

Mengetahui :  
Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah



Muzayyanah Labani, ST.,MM

Dosen Penguji

Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy.,MA.Ek.

IAIN PALOPO

## GAMBARAN SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

### A. Variabel keadaan

Variabel keadaan dapat diklasifikasikan ke dalam empat kelompok seperti: 1. kesejahteraan karyawan; 2. aktivitas; 3. tuntutan pekerjaan; 4. sumber daya.

#### 1. Kesejahteraan karyawan

- 1) Kebahagiaan sesaat dinilai dengan satu item pertanyaan: “Seberapa bahagia yang Anda rasakan selama anda mengojek dari Seko-Sabbang?”

1	2	3	4	5	6	7	8	9
Sangat Menderita								Sangat Bahagia

#### 2. Aktivitas

- 2) Aktivitas mengojek Seko-Sabbang

a. Pra mengojek (saat masih di seko):

- Persiapan kendaraan sehari/ sebelum berangkat mengojek?
- Persiapan bensin? Berapa banyak bensin seko-sabbang? Berapa harga bensin perliter?
- Persiapan makan/ minum/ rokok di jalan? Harga makanan/ minuman/ rokok selama perjalanan?
- Persiapan peralatan pribadi baju/celana dll?

b. saat mengojek;

- jam berapa berangkat ke sabbang?
- kapan waktu istirahat minum/ merokok di sela-sela mengemudi?
- Kapan & dimana waktu istirahat makan siang?
- Sholat duhur/ashar (jika driver islam) dimana?

c. setelah mengojek:

- jam berapa tiba di Sabbang?
- Makan malam dan menginap di mana setelah tiba di sabbang? Harga makan malam dan penginapan di Sabbang?

- 3) Aktivitas mengojek Sabbang-Seko

a. Pra mengojek (saat masih di Sabbang):

- Jam berapa sarapan di sabbang? Berapa biayanya?
- Persiapan kendaraan?
- Persiapan bensin? Berapa banyak bensin seko-sabbang? Berapa harga bensin perliter?
- Persiapan makan/ minum/ rokok di jalan? Harga makanan/ minuman/ rokok?
- Persiapan peralatan pribadi baju/celana dll?

b. saat mengojek;

- jam berapa berangkat ke Seko?

- b) kapan waktu istirahat minum/ merokok di sela-sela mengemudi?
  - c) Kapan & dimana waktu istirahat makan siang?
  - d) Sholat duhur/ashar (jika driver islam) dimana?
- c. setelah mengojek:
- a) jam berapa tiba di Seko?
- 4) Aktivitas saat di rumah (Seko) saat tidak mengojek:
- a. Berapa lama biasanya anda beristirahat, lalu mengojek lagi ke Sabbang?
  - b. Selain mengojek apa ada aktivitas lain? Bertani/ berkebun/ mengajar/ beternak

### 3. Tuntutan pekerjaan

Narasumber ditanyai tentang tuntutan pekerjaan sebagai pengojek:

- 5) Kesibukan anda saat anda mengojek?

1	2	3	4	5
Sangat Santai	Santai	Cukup Sibuk	Sibuk	Sangat Sibuk

- 6) Kemacetan jalanan saat anda mengojek?

1	2	3	4	5
Sangat Lancar	lancar	Cukup Macet	Macet	Sangat Macet

- 7) Keakraban jalan

1	2	3	4	5
Sangat Akrab	Akrab	Cukup Awam	Awam	Sangat Awam

### 4. Sumber daya pekerjaan.

- 8) Apakah anda bekerja sendirian (individu)?
- 9) Apakah anda juga bekerja kelompok ?
- 10) Anda masuk dalam organisasi ojek di Seko?
- 11) Apakah ada penumpang tetap anda?
- 12) Apakah anda biasa menolak penumpang tertentu?

### B. Variabel sifat

Variabel sifat dimasukkan kedalam kelompok: sifat pekerjaan tuntutan dan sifat pekerjaan sumber daya.

#### 1. Sifat tuntutan pekerjaan .

- 13) Kerja lembur "Seberapa sering Anda harus mengojek hingga malam hari?"

1	2	3	4	5
Sangat Jarang	Jarang	Cukup	Sering	Sangat

Jarang		Sering		Sering
--------	--	--------	--	--------

- 14) Durasi pekerjaan “Secara umum, berapa lama perjalanan rata-rata dari Seko ke Sabbang, atau dari sabbang ke Seko?

6 jam	7 jam	8 jam	9 jam	10 jam

- 15) Ketidakamanan kerja diukur dengan item “Sejauh mana Anda khawatir tentang ketidak amanan pekerjaan anda?” (motor rusak, tabrakan, kecelakaan/ kendaraan tergelencir, jalanan amblas/ longsor)

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Khawatir	Tidak Khawatir	Cukup Khawatir	Khawatir	Sangat Khawatir

## 2 Sumber daya pekerjaan .

- 16) Setelah menghitung masa istirahat anda di Sabbang maupun di Seko, berapakah anda mengojek Seko-Sabbang PP per bulanny?
- 17) Berapa tarif Seko ke Sabbang?
- 18) Berapa tarif Sabbang ke Seko?
- 19) Bagaimana perhitungan anda untuk menetapkan tarif tersebut?
- 20) Bagaimanakah dukungan teman sekerja (sesama pengojek) kepada anda?
- 21) Apakah anda dapat mengandalkan teman sekerja (sesama pengojek) jika anda menghadapi masalah?
- 22) Fleksibilitas bapak menentukan: jam berangkat mengojek/ Jam tiba di lokasi ?
- 23) Apakah bapak memiliki variasi dalam mengojek? (memodifikasi kendaraan/ variasi perjalanan/ variasi mengemudi dll)

## DAFTAR INFORMAN PENELITIAN

---

### Informan 1

Nama Lengkap : Wahyuddin  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Umur : 25 Tahun  
Profesi/pekerjaan : Tukang Ojek

---

### Informan 2

Nama Lengkap : Ikmal  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Umur : 27 Tahun  
Profesi/pekerjaan : Tukang Ojek

---

### Informan 3

Nama Lengkap : Angga Hariansah  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Umur : 25 Tahun  
Profesi/pekerjaan : Tukang Ojek

---

### Informan 4

Nama Lengkap : Dawang  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Umur : 30 Tahun  
Profesi/pekerjaan : Tukang Ojek

---

---

---

Informan 5

Nama Lengkap : Rahman  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Umur : 29 Tahun  
Profesi/pekerjaan : Tukang Ojek

---

---

Informan 6

Nama Lengkap : fikram  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Umur : 18 Tahun  
Profesi/pekerjaan : Pelajar/Tukang Ojek



**IAIN PALOPO**

Lampiran Dokumentasi



Dokumentasi Wawancara Bersama Tukang Ojek Rute Sabbang-Seko



Rute/Medan Jalan yang dilalui



**IAIN PALOPO**



## RIWAYAT HIDUP



**Lisriani**, lahir pada tanggal 10 November 1999 di Dusun Lodang Kecamatan Seko. Buah hati dari pasangan Arpa M dan Jumsia P ini merupakan putri bungsu dari 2 bersaudara. Penulis menamatkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 074 Lodang pada tahun 2011 kemudian melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP N 04 Satap Seko dan tamat pada tahun 2014. Di tahun yang sama, penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas Negeri 3 di Luwu Utara dan tamat pada tahun 2017. Di tahun yang sama pula penulis melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Bisnis Islam. Pada akhir penyelesaian studi, penulis menyusun skripsi dengan judul “Profesi Ojek Rute Sabbang-Seko Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup” sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Strata Satu (S1).

IAIN PALOPO